

**PEMANFAATAN DANAU LAOT TADU SEBAGAI DAYA TARIK
WISATA DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT**

**(Studi Di *Gampong Krueng Itam* Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan
Raya)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**TIKA AGUS WAHYUNI
NIM. 170404023**

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1442 H/2021 M**

SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Diajukan Oleh

TIKA AGUS WAHYUNI
NIM. 170404023

Disetujui Oleh

جامعة الرانيري

Pembimbing I A R - R A N I R Y Pembimbing II



Dr. Rasyidah, M.Ag
NIP. 197309081998032002



Drs. Mahlil, MA
NIP. 196011081982031002

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

Diajukan Oleh:

TIKA AGUS WAHYUNI
NIM. 170404023

Pada Hari/ Tanggal
Jumat, 4 Agustus 2021 M
25 Zulhijjah 1442 H

di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Dr. Basyidah, M.Ag
NIP. 197309081998032002

Sekretaris,

Drs. Mahlil, MA
NIP. 196011081982031002

Penguji I,

Drs. M. Jakfar Puteh, M.Pd
NIP. 195508181985031005

Penguji II,

Rusnawan, S.Pd., M.Si
NIP. 196011081982031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Konomikasi
UIN Ar-Raniry

Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Agus Wahyuni
NIM : 170404023
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang Berjudul “Pemanfaatan Danau Laot Tadu Sebagai Daya Tarik Wisata Dalam Upaya Mengembangkan Perekonomian Masyarakat (Studi Di *Gampong* Krueng Itam Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya)” ini tidak dapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak karya atau pendapat yang tela ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka jika di kemudian hari bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh 30 Juli 2021
Yang Menyatakan,



10000
METERA
TEMPEL
D5608AJX450818967

Tika Agus Wahyuni

ABSTRAK

Fokus penelitian ini yaitu tentang Peranan masyarakat *gampong* Krueng Itam dalam memanfaatkan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata dalam upaya mengembangkan perekonomian masyarakat. Beragam upaya telah dilakukan masyarakat untuk memaksimalkan daya tarik wisata Danau Laot Tadu, namun berbagai kendala membuat upaya ini belum maksimal. Hingga wisatawan yang datang masih cenderung musiman. Kondisi ini berdampak pada redupnya upaya masyarakat untuk pengembangan ekonomi melalui wisata danau. Sementara, negara melalui kebijakan pembangunan *gampong*, sangat mendorong peningkatan ekonomi masyarakat *gampong* melalui potensi wisata. Atas dasar inilah maka dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui upaya masyarakat meningkatkan perekonomian melalui pemanfaatan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata di *gampong* Krueng Itam, dan untuk mengetahui apa saja peluang dan tantangannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang didapatkan diketahui bahwa upaya masyarakat dalam mengembangkan perekonomian melalui pemanfaatan Danau Laot Tadu dengan cara dua tahap yaitu *pertama* tahap perencanaan dengan cara melakukan melakukan musyawarah bersama *keuchik gampong* Krueng Itam untuk menjadikan Danau Laot Tadu sebagai tempat pariwisata dan yang *kedua* yaitu tahap pelaksanaan, dimulai dari pembersihan danau sampai dengan membangun tempat usaha yang tujuannya adalah untuk meningkatkan perekonomian melalui wisata danau. Adapun peluang di Danau Laot Tadu yaitu wilayah yang strategis dan pemandangan yang masih asri dibandingkan *gampong* lainnya sedangkan tantangan yang dihadapi masyarakat *gampong* Krueng Itam yaitu *pertama* adanya pesaing *gampong* Alue Gajah yang ikut memanfaatkan Danau Laot Tadu dan *kedua* adanya pasar di balai *gampong* Krueng Itam. Sehingga mengakibatkan perekonomian masyarakat belum meningkat.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Daya Tarik Wisata, dan Perekonomian Masyarakat.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan selalu melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada peneliti. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw, kelurga dan sahabat dan para pengikutnya yang telah menuntut perjalanan hidup manusia ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Penyusunan karya ilmiah ini sebagai suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk mencapai gelar sarjana Srata Satu (S1). Alhamdulillah berkat rahmat Allah swt sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pemanfaatan Danau Laot Tadu Sebagai Daya Tarik Wisata Dalam Upaya Mengembangkan Perekonomian Masyarakat (Studi Di Gampong Krueng Itam Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya).**

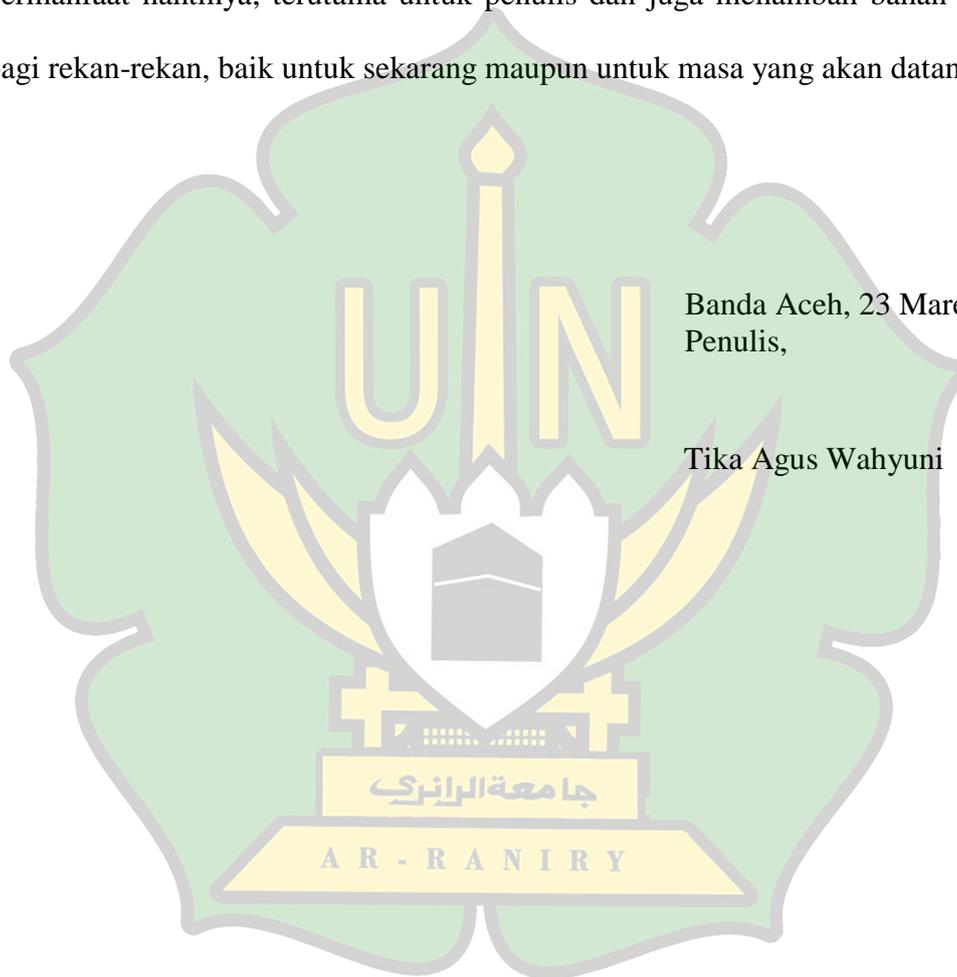
Peneliti menyadari bahwa pada saat proses penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu. Pada kesempatan kali ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Fakhri, S.sos, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak T. Zulyadi, M.Kesos. Ph.D selaku Penasehat Akademik penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag, selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan juga selaku Pembimbing I peneliti. Sudah menyempatkan diri di tengah kesibukannya untuk meluangkan waktu, pikiran sekaligus bimbingan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi, serta dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang selalu memberikan dukungan dan arahan kepada peneliti.
4. Bapak Drs. Mahlil, MA, selaku dosen pembimbing II peneliti yang sudah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pembuatan karya ilmiah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir.
5. Bapak Keuchik *gampong* Krueng Itam bapak Paidi, dan khususnya kepada masyarakat yang memberikan informasi yang cukup banyak tentang Peranan Masyarakat *gampong* Krueng Itam Dalam Mengolah Danau Laot Tadu Sebagai Daya Tarik Wisata dan data yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti.

6. Tidak lupa pula dengan penuh hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ayahanda Dadang Setiawan dan Ibunda Ngatiyem tercinta yang telah bersusah payah membesarkan penulis, serta setia dalam memberikan kasih sayangnya yang tidak terhingga, baik secara materi maupun doa dan juga rasa sayang yang tidak akan pernah habis. Terimakasih selalu memberi dukungan, motivasi dan selalu menyemangati peneliti selama masa penyelesaian skripsi.
7. Terima kasih kepada Alm. Wage Ratna Sari, Fifi Desi Maha Rani, Ahmad Rizal Maulana, dan Muhammad Hilal Abidzar, selaku kakak dan adik-adik penulis, dan seluruh keluarga besar yang selalu menyemangati penulis dalam segala kegiatan baik suka maupun duka.
8. Tidak lupa pula kepada Asep Barzah, Ahmad Riyan Arifin, Poppy Rosman Ninsi, Nazifatul Ulfa, Handayani, Nurul Filma Anum, Awanda Balqis, Andriyani Sahfitria, Cut Syaila Rahmi, Siti Latipah yang tidak pernah jemu untuk memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.
9. Dan yang terakhir ucapan yang tak terhingga kepada seluruh teman-teman seperjuangan PMI Unit 17 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala jasa dan bantuan yang diberikan kepada peneliti semoga Allah swt membalasnya dan peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Mungkin dalam pembahasan skripsi ini terdapat berbagai kekeliruan, kesalahan dan kejanggalan, dengan kelapangan hati dan tangan

terbuka peneliti siap menerima segala bentuk kritikan, saran atau nasehat yang sifatnya membangun dan bermanfaat demi perbaikan. Untuk itu segala kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan. Tiada harapan yang paling mulia dan terpuji selain tulisan yang sederhana ini bermanfaat nantinya, terutama untuk penulis dan juga menambah bahan bacaan bagi rekan-rekan, baik untuk sekarang maupun untuk masa yang akan datang.



Banda Aceh, 23 Maret 2021
Penulis,

Tika Agus Wahyuni

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Konsep	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
B. Pemanfaatan Sumber Daya Alam	15
C. Daya Tarik Wisata	17
D. Pengembangan Perekonomian Masyarakat Berbasis Wisata.....	19
E. Pariwisata Berbasis Komunitas/ <i>Community Based Tourism</i>	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Kehadiran Peneliti.....	27
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Sumber Data	28
E. Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. <i>Gampong</i> Krueng Itam	33
B. Danau Laot Tadu	38
C. Upaya Masyarakat Dalam Mengembangkan Perekonomian melalui Pemanfaatan Danau Paya Laot	44
D. Peluang dan Tantangan Yang di Hadapi Oleh Masyarakat Dalam Memanfaatkan Danau Paya Laot	52
E. Analisis Pemanfaatan Danau Paya Laot Sebagai Daya	

Tarik Wisata Dalam Upaya Mengembangkan Perekonomian Masyarakat	61
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
PEDOMAN WAWANCARA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI PENELITIAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sejarah <i>Keuchik Gampong</i> Krueng Itam	33
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Dusun di <i>gampong</i> Krueng Itam.....	34
Tabel 4.3 Letak Geografis <i>Gampong</i> Krueng Itam.....	35
Tabel 4.4 Fasilitas <i>Gampong</i> Krueng Itam	36
Tabel 4.5 Letak Geografis Danau Laot Tadu.....	42
Tabel 4.6. Fasilitas Danau Laot Tadu di <i>Gampong</i> Krueng Itam	43
Tabel 4.7 Modal Usaha Pedagang di Danau Laot Tadu <i>gampong</i> Krueng Itam.....	49
Tabel 4.8 Penghasilan Pedagang sebelum ada tantangan di Danau Laot Tadu <i>gampong</i> Krueng Itam.....	51
Tabel 4.9 Penghasilan Pedagang setelah ada tantangan di Danau Laot Tadu <i>gampong</i> Krueng Itam.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terkenal dengan ribuan pulau yang masih sangat terbuka untuk investasi di bidang pariwisata. Banyak terdapat potensi sumber daya berupa flora, fauna, budaya serta sumber daya manusianya.¹ Sektor pariwisata merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat dengan jangka waktu yang relatif lama. Dengan mengikuti perkembangan zaman yang modern, sektor pariwisata menjadi salah satu usaha yang menjanjikan. Banyak di pelosok negeri Indonesia, masyarakatnya menuangkan ide-ide kreatifnya untuk terus mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan cara memanfaatkan sumber daya alam, diharapkan dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan perekonomian masyarakat.

Kabupaten Nagan Raya memiliki potensi yang cukup baik untuk dikelola, sumber daya alam yang dimaksudkan adalah danau. Danau Laot Tadu atau Danau Paya Laot yang biasa dikenal oleh masyarakat sekitar memiliki luas sekitar 70-75 Ha. Danau ini terdapat beberapa jenis ikan seperti, ikan Gabus (*Channa Striata*), ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*), ikan Keting/Lundu (*Mystus*), ikan Wader (*Barbodes Binotatus*), ikan Kerling (*Neolissochillus Thienemanni Sumatranus*), ikan Lele (*Clarias Batracus*), dan Belut (*Monopterus Albus*). Selain

¹ Shofwan Hanief dan Dian Pramana, *Pengembangan Bisnis Pariwisata dengan Media Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), hal. 122. Diakses pada tanggal 05 November 2020, dari https://books.google.co.id/books?id=XBZNDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gb_s_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

itu, danau ini juga berpotensi untuk dijadikan tempat pariwisata dikarenakan lahan di sekitar danau masih kosong dan tidak terawat. Lokasi danau ini diapit oleh enam *gampong* yaitu *gampong* Krueng Itam, *gampong* Rantau Selamat, dan *gampong* Alue Gajah, *gampong* Gapa Garu, *gampong* Alue Labu, dan *gampong* Alue Siron di Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya.

Gampong adalah ejaan dalam bahasa Aceh untuk penyebutan lain dari kata desa. *Gampong* adalah pembagian wilayah administratif setingkat kelurahan di Provinsi Aceh. Kemudian untuk penyebutan kepala desa dalam bahasa Aceh biasanya disebut *keuchik*. *Gampong* Krueng Itam adalah salah satu *gampong* yang terletak di Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan raya. Terbentuknya *gampong* Krueng Itam pada awalnya merupakan komunitas transmigrasi yang didatangkan dari pulau Jawa dengan jumlah jiwa kurang lebih 500 KK. *Gampong* Krueng Itam memiliki luas wilayah 2.500 Ha, yang terdiri dari: Tanah Sawah (25, 064 Ha), Tanah Kering (72, 615 Ha), Permukiman (28, 985 Ha), dan sisanya masih dalam bentuk tanah kosong.²

Kondisi perekonomian masyarakat di *gampong* ini adalah kalangan menengah ke bawah. Namun, ada beberapa golongan masyarakat yang termasuk dalam kategori menengah ke atas. Banyak dari masyarakat bekerja sebagai buruh kelapa sawit di PT Fajar Bayzury, PT Wiratako, Perkebunan milik pribadi, pencari ikan, ataupun ada sebagian yang memiliki usaha pribadi dan juga PNS. Namun ada juga masyarakat yang bekerja serabutan bahkan ada juga yang menjadi pengangguran. Untuk saat ini sebagian dari masyarakat yang tidak

² Hasil data dari profil *gampong* Krueng Itam, 24 September 2020.

memiliki pekerjaan tetap, bahkan menjadi pengangguran dikarenakan sudah lanjut usia, tidak dapat bekerja berat di PT, dan tidak memiliki modal untuk usaha.³

Masyarakat *gampong* Krueng Itam yang tinggal di sekitaran danau memanfaatkan danau tersebut sebagai tempat untuk mencari ikan, yang nantinya akan di konsumsi sendiri. Namun, tak jarang sebagian dari masyarakat banyak yang menjual ke pasar jika hasilnya memungkinkan. Selain itu jika sore hari banyak para pemuda dan pemudi berdatangan, baik yang tinggal di sekitaran danau maupun yang bertempat tinggal jauh dari danau. Mereka datang untuk melihat indahnya matahari tenggelam yang biasa disebut *sunset*.

Berbicara tentang pembangunan dan perekonomian yang ada di *gampong*, masyarakat tentunya harus selalu memperhatikan sumber daya apa saja yang ada di wilayah tersebut agar dapat dikelola dengan baik. Sumber daya itu haruslah menjadi suatu sumber yang nantinya diharapkan agar dapat merubah tingkat kesejahteraan hidup. Melihat minat wisatawan danau yang cukup ramai, maka para masyarakat bermusyawarah untuk membangun danau tersebut menjadi tempat pariwisata dan juga masyarakat berharap dengan adanya tempat pariwisata tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara, Danau Laot Tadu resmi dibuka pada tanggal 1 Agustus 2020 untuk menjadi tempat pariwisata, dalam proses pembukaan danau yang pada awalnya masih berbentuk hutan, kini dalam kurun waktu yang relatif singkat banyak masyarakat mulai mendirikan usaha mandiri dengan cara membangun warung-warung kecil di sekitaran danau. Sampai saat

³ Hasil wawancara dengan Bapak Widiyanto (Pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), 25 September 2020.

ini warung yang dibangun menggunakan dana pribadi masyarakat telah berdiri berkisar 8 warung yang sudah berjualan dan ada warung yang masih dalam tahap pembangunan, serta dalam waktu dekat ini akan dibuat tempat pemandian seperti *Waterboom*. Selain itu ada juga usaha Bebek Dayung milik pribadi, dan usaha sewa perahu. Hal tersebut terus dilakukan oleh masyarakat dalam upaya memajukan lokasi *gampong* Krueng Itam dan juga berguna memperbaiki perekonomian masyarakat.⁴

Namun, di sisi lain setelah di bangunnya beberapa usaha, terdapat permasalahan dalam menarik minat wisatawan, yaitu masih banyak wisatawan yang cenderung datang musiman. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kendala, *pertama* setelah masyarakat *gampong* Krueng Itam selesai membangun tempat pariwisata di Danau Laot Tadu, tidak berselang lama *gampong* Alue Gajah juga ikut untuk membuka tempat wisata yang juga memanfaatkan Danau Laot Tadu tersebut sebagai tempat pariwisata juga. *Kedua* Selain itu, di Balai *gampong* Krueng Itam berselang tiga bulan setelah peresmian tempat pariwisata tersebut di setiap akhir pekan ada pasar yang ikut berjualan di sekitaran danau. Sehingga membuat banyak wisatawan yang datang ke danau hanya di penghujung minggu sembari menunggu dibukanya pasar yang buka pada hari Minggu. Hal ini tentunya akan berpengaruh dengan pemasukan keuangan bagi pedagang yang memiliki usaha di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam.

Mengingat Danau Laot Tadu merupakan sumber daya yang cukup berpotensi untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Krueng Itam.

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Widiyanto (Pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), Jum'at 25 September 2020.

Masyarakat *gampong* Krueng Itam telah mencoba untuk memanfaatkan peluang ini dengan cara bekerja sama untuk menjadikan Danau Laot Tadu sebagai tempat pariwisata. Danau yang awalnya tidak terawat, saat ini menjadi tempat pariwisata yang dapat dinikmati. Namun di sisi lain, semangat yang ada dalam diri masyarakat Krueng Itam dan peluang yang ada berupa danau, juga berbenturan dengan tantangan yang sedang dihadapi. Hal ini akan berimbas dengan kurangnya kunjungan wisatawan ke Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan merangkum dalam sebuah kajian ilmiah berjudul “Pemanfaatan Danau Laot Tadu Sebagai Daya Tarik Wisata Dalam Upaya Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Di *Gampong* Krueng Itam Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya”.

B. Fokus dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus permasalahan yang akan diangkat adalah *Peranan masyarakat gampong Krueng Itam dalam memanfaatkan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata dalam upaya mengembangkan perekonomian masyarakat*, dan rumusan masalah yang diangkat adalah:

1. Bagaimana upaya masyarakat dalam mengembangkan perekonomian melalui pemanfaatan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata di *gampong* Krueng Itam?

2. Apa saja peluang dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam memanfaatkan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya masyarakat meningkatkan perekonomian melalui pemanfaatan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata di *gampong* Krueng Itam.
2. Untuk mengetahui peluang dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam memanfaatkan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan dan diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meneliti tentang pemanfaatan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata dalam upaya mengembangkan perekonomian masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, diharapkan agar masyarakat lebih aktif dan kreatif dalam berbagai macam bentuk usaha pengembangan perekonomian. Seperti memanfaatkan Danau Laot Tadu sebagai alternatif peningkatan kesejahteraan.

- b. Bagi *gampong*, diharapkan dengan dijadikannya Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata di *gampong* Krueng Itam dapat lebih maju baik dalam sektor perekonomian maupun pariwisata.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca.

E. Definisi Konsep

1. Daya Tarik wisata

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Bambang Supriadi dan Nanny Roedjinandari, potensi wisata atau daya tarik wisata dapat diartikan sebagai daya tarik, keunikan, kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu objek yang memiliki kemungkinan untuk mengembangkan sesuatu yang menjadi aktual atau nyata.⁵

Daerah tujuan wisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang spesifik berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat kegiatan kepariwisataan dan dilengkapi dengan ketersediaan daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait.⁶

Dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini bahwa daya tarik wisata adalah potensi Danau Laot Tadu yang di dalamnya terdapat keunikan, kekuatan

⁵ Bambang Supriadi dan Nanny Roedjinandari, *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), hal. 151. Diakses pada tanggal 05 November 2020, dari https://books.google.co.id/books?id=JYBvDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

⁶ Yohanes Sulistyadi, dkk, *Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Pariwisata Budaya di Taman Hutan Raya Banten*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 54. Diakses pada tanggal 05 November 2020, dari https://play.google.com/store/books/details/Pariwisata_Berkelanjutan_Dalam_Perspektif_Pariwisata?id=mMKIDwAAQBAJ&hl=en_US&gl=US

yang dapat dikembangkan menjadi tempat pariwisata sehingga memiliki kemungkinan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat *gampong* Krueng Itam.

2. Pengembangan Perekonomian Masyarakat

Pengembangan adalah usaha penyiapan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau yang lebih tinggi dalam perusahaan, organisasi, lembaga atau instansi. Pengembangan cenderung lebih bersifat formal menyangkut antisipasi kemampuan dan keahlian individu yang harus dipersiapkan bagi kepentingan jabatan yang akan datang.⁷

Perekonomian berasal dari kata dasar ekonomi yang diambil dari bahasa Yunani, yakni *eikonomia* artinya manajemen rumah tangga, asal katanya adalah *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti keluarga atau rumah tangga dan *nomos* berarti peraturan, aturan atau hukum. *Eikonomia* atau ekonomi adalah aturan atau hukum yang berlaku dalam masyarakat untuk memenuhi dengan baik semua kebutuhan rumah tangga.⁸ Dari kata dasar ekonomi tersebut mendapatkan imbuhan *per-* dan *-an* sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki arti tindakan atau aturan yang mengatur ekonomi di dalam kehidupan rumah tangga dengan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup.

⁷ Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 120. Diakses pada tanggal 06 November 2020, dari https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Sumber_Daya_Manusia/XRRkDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sri+Larasati,+Manajemen+Sumber+Daya+Manusia,+Yogyakarta:+Deepublish,2018&printsec=frontcover

⁸ Tim Ganesha Operation, *Pasti Bisa Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*, (Bandung: Penerbit Duta, 2017), hal. 1.

Dengan demikian pengembangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengembangan perekonomian dalam upaya Peningkatan atau upaya-upaya yang dapat berkontribusi bagi peningkatan perekonomian masyarakat yang bersumber dari kemampuan mereka dengan cara memaksimalkan potensi danau melalui pemanfaatan Danau Paya Laot sebagai daya tarik wisata.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan: Pada bab ini berisikan mekanisme penelitian, yaitu menguraikan secara berurutan kegiatan mulai dari latar belakang masalah, fokus dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan ditutup dengan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan: Pada bab ini akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, yaitu mengenai pemanfaatan Danau Laot Tadu sebagai objek wisata dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Serta akan membahas mengenai penelitian terdahulu yang relevan yang terkait dengan judul yang akan diteliti.

BAB III Metode Penelitian: Pada bab ini akan membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, setting peneliti, sumber data, pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Penyajian Data dan Temuan Penelitian: Pada bab ini akan membahas tentang setting penelitian, penyajian data, dan temuan penelitian.

BAB V Penutup: Pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Setelah dilakukan penelusuran ternyata banyak peneliti membahas tentang masalah pemanfaatan danau dalam peningkatan perekonomian di antaranya:

Dalam penelitian sebelumnya di bahas oleh Kentasa Abimanyu yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Alam Danau Rawa Pening Kabupaten Semarang”. Penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan Danau Rawa Pening sebagai sumber kehidupan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas ekonomi penduduk yang berkaitan dengan keberadaan Rawa Pening yaitu sebagai nelayan, pencari eceng gondok, penambang gambut, petani, pedagang, jasa perahu, serta jasa parkir. Sesuai hasil penelitian dapat disimpulkan aktivitas ekonomi yang lain banyak dilakukan oleh penduduk sekitar antara lain: ikan, eceng gondok, dan tanah gambut. Besarnya pengaruh vegetasi dominan terhadap aktivitas ekonomi penduduk yang dilakukan Rawa Pening yaitu 35,5%. Dengan demikian hanya beberapa saja aktivitas ekonomi penduduk yang berpengaruh terhadap keberadaan eceng gondok. Mata pencarian tersebut: nelayan, pencari eceng gondok, penambang gambut dan jasa perahu.⁹

Persamaan penelitian Kentasa Abimanyu dengan penelitian ini adalah sama-sama memanfaatkan sumber daya alam berupa danau sebagai objek dalam

⁹ Kentasa Abimanyu, *Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Alam Danau Rawa Pening Kabupaten Semarang*, skripsi, tidak dipublikasikan, (Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2016). Diakses pada tanggal 05 November 2020, dari <https://lib.unnes.ac.id/26139/1/3211411042.pdf>

upaya peningkatan perekonomian. Kemudian perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya jika penelitian Kentasa Abimanyu Danau Rawa Pening dijadikan sumber utama dalam upaya peningkatan perekonomian, sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada peranan masyarakat gampong Krueng Itam dalam memanfaatkan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata dalam upaya mengembangkan perekonomian masyarakat.

Dalam penelitian kedua, Fitriana Fatchatus Saiidah yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Eceng Gondok Danau Rawa Pening Oleh Kelompok Usaha Pemuda Produktif (KUPP) Karya Muda Syarina Production (Studi di Desa Kebondowo Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Semarang)”. Penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan eceng gondok yang dianggap sebagai gulma atau yang dapat merugikan bagi keindahan dan kebersihan lingkungan di Danau Rawa Pening. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan peneliti dengan cara pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan pengamatan terhadap KUPP Karya Muda Syarina Production di Desa Kebondoyo Kecamatan, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat di lakukan dengan pemanfaatan eceng gondok sebagai kerajinan tangan yang memberi nilai jual tinggi. Dibentuknya KUPP adalah untuk membantu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, selama itu tidak mengurangi tingkat pengangguran di desa Kebondowo dengan menciptakan lapangan pekerjaan mandiri yang memanfaatkan sumber daya yang ada. Untuk membantu kelancaran kegiatan KUPP juga bekerja sama dengan lembaga pemerintah beberapa stakeholder dan beberapa kelompok

organisasi yang ada di desa Kebondowo. Keberhasilan dari KUPP Karya Muda Syarina Production dalam melaksanakan proses pemberdayaan dapat dilihat dari data keberhasilan, antara lain: terbukanya lapangan kerja mandiri, meningkatnya perekonomian masyarakat, membantu konservasi danau dengan berkurangnya eceng gondok di Danau Rawa Pening.¹⁰

Persamaan penelitian Fitriana Fatchatus Saiidah dengan penelitian ini adalah sama-sama memanfaatkan sumber daya alam berupa danau sebagai objek dalam upaya peningkatan perekonomian. Kemudian perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, jika dalam penelitian Fitriana Fatchatus Saiidah berfokus dalam memanfaatkan eceng gondok yang dianggap gulma menjadi kerajinan yang memiliki nilai jual tinggi dalam upaya peningkatan perekonomian, sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada peranan masyarakat gampong Krueng Itam dalam memanfaatkan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata dalam upaya mengembangkan perekonomian masyarakat.

Penelitian ketiga, dibahas oleh Fadhil Surur dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Ruang Danau Tempe Oleh Masyarakat Nelayan Tradisional Di Desa Pallimae Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo”. Penelitian ini mengkaji pola pemanfaatan Danau Tempe oleh masyarakat nelayan tradisional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pemanfaatan ruang Danau Tempe oleh masyarakat tradisional. Alat analisis yang digunakan

¹⁰ Fitriana Fatchatus Saiidah, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Eceng Gondok Danau Rawa Pening Oleh Kelompok Usaha Pemuda Produktif (KUUP) Karya Muda Syarina Production (Studi di Desa Kebondowo Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang)*, skripsi, tidak dipublikasikan, (Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019). Diakses pada tanggal 06 November 2020, dari <http://eprints.walisongo.ac.id/10070/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>

yaitu analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yaitu pola pemanfaatan ruang Danau Tempe oleh masyarakat nelayan tradisional telah mengalami perubahan yaitu perbedaan peruntukan kawasan secara adat dan peruntukan untuk saat ini dan perbedaan pemanfaatan ruang Danau Tempe saat musim kemarau dan musim hujan. Akibatnya rentan menimbulkan konflik antar nelayan dalam memanfaatkan Danau Tempe. Perubahan tersebut mendorong masyarakat nelayan tradisional melakukan adaptasi terhadap kondisi fisik Danau Tempe saat ini yaitu peralihan profesi dan teknik bermukim yang menyesuaikan kondisi lingkungannya.¹¹

Persamaan penelitian Fadhil Surur dengan penelitian ini adalah sama-sama memanfaatkan sumber daya alam berupa danau sebagai objek dalam upaya peningkatan perekonomian. Kemudian perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, jika dalam penelitian Fadhil Surur berfokus pada pola pemanfaatan Danau Tempe oleh masyarakat nelayan tradisional. Sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada peranan masyarakat gampong Krueng Itam dalam memanfaatkan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata dalam upaya mengembangkan perekonomian masyarakat.

Dalam Penelitian Yasni yang berjudul “Analisis Objek Wisata Bandar Kayangan Lembah Sari Kecamatan Rumbai di Kota Pekanbaru” membahas tentang pembenahan untuk menambahkan fasilitas yang disediakan Pemerintah Kota Pekanbaru yang bekerja sama dengan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru di Danau Buatan di Kota Pekanbaru. Tujuannya

¹¹ Fadhil Surur, *Pemanfaatan Ruang Danau Tempe Oleh Masyarakat Nelayan Tradisional di Desa Pallimae Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo*, skripsi, tidak dipublikasikan, (Makassar: Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin, 2011). Diakses pada tanggal 06 November 2020, dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6472/1/Fadhil%20Surur.pdf>

adalah untuk menarik minat wisatawan agar lebih betah berkunjung dan merasa nyaman untuk berkunjung kembali. Akan tetapi untuk memperbaiki dan menambah fasilitas pendukung lainnya masih terkendala dengan anggaran. Berdasarkan hasil penelitian, menurut tanggapan responden fasilitas di Objek Danau Buatan ini masih layak digunakan walaupun ada beberapa fasilitas yang perlu ditambahkan dan diperbaiki lagi, banyak responden yang merasa nyaman dengan fasilitas yang sudah ada akan tetapi akan lebih baik lagi jika fasilitas yang sudah rusak segera untuk diperbaiki agar lebih menambah kenyamanan wisatawan.¹²

Persamaan penelitian Yasni dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pariwisata. Kemudian perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, jika dalam penelitian Yasni berfokus pada pembenahan untuk menambahkan fasilitas yang disediakan Pemerintah Kota Pekanbaru yang bekerja sama dengan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru di Danau Buatan di Kota Pekanbaru. Sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada peranan masyarakat gampong Krueng Itam dalam memanfaatkan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata dalam upaya mengembangkan perekonomian masyarakat.

Dari beberapa penelitian di atas sangatlah berbeda dengan penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini, karena penelitian ini membahas tentang bagaimana peranan masyarakat *gampong* Krueng Itam dalam upaya memanfaatkan danau

¹² Yasni, *Analisis Objek Wisata Bandar Kayangan Lembah Sari Kecamatan Rumbai di Kota Pekanbaru*, skripsi, tidak dipublikasikan, Jurnal Online Mahasiswa, Vol.1 No. 1, diakses pada tanggal 22 April 2021, dari <https://media.neliti.com/media/publications/31207-ID-analisis-pengembangan-objek-danau-wisata-bandar-kayangan-lembah-sari-kecamatan-r.pdf>

Laot Tadu untuk mengembangkan perekonomian masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan masyarakat dalam mengembangkan danau Laot Tadu sebagai tempat wisata dan apa saja peluang dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam memanfaatkan danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata.

B. Pemanfaatan Danau Sebagai Sumber Daya Alam

1. Pengertian Danau Sebagai Sumber Daya Alam

Sumber daya alam (*Natural Resource*) adalah memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh alam dan dapat dikembangkan dalam proses produksi sehingga dapat dibutuhkan ke dalam hidup manusia.¹³

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan pemanfaatan danau adalah untuk mengembangkan Danau Laot Tadu menjadi tempat pariwisata, dimana dalam proses pengembangannya melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat *gampong* Krueng Itam dengan tujuan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Danau adalah cekungan besar dipermukaan bumi yang digenangi oleh air baik air tawar maupun air asin, dan seluruh cekungan tersebut dikelilingi oleh daratan. Air didalamnya dapat berasal dari sungai, mata air bawah tanah, dan air hujan, atau campuran dari ketiganya. Cekungan danau dapat dibentuk secara alami maupun dibuat oleh manusia.¹⁴

¹³ Samadi, *Geografi*, (Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia, 2006), hal. 65. Diakses pada tanggal 07 November 2020, dari [https://www.google.co.id/books/edition/Geografi/1-e-79Y2pHAC?hl=id&gbpv=1&dq=Samadi,+Geografi,+Jakarta:+Yudhistira+Ghalia+Indonesia,+2006\),&pg=PA224&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Geografi/1-e-79Y2pHAC?hl=id&gbpv=1&dq=Samadi,+Geografi,+Jakarta:+Yudhistira+Ghalia+Indonesia,+2006),&pg=PA224&printsec=frontcover)

¹⁴ W. Setya R, *Indonesia Nan Indah; Danau Dan Waduk*, (Semarang: Alprin, 2020), hal. 1. Diakses pada tanggal 07 November 2020, dari

Danau merupakan salah satu jenis sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan potensinya oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Manfaat danau bagi kehidupan yaitu sebagai pengatur air sehingga dapat mencegah atau pengendalian terjadinya banjir (*Flood Control*) muka air tanah menjadi relatif lebih dangkal, sumber air irigasi, lokasi budidaya ikan, objek wisata dan prasarana olahraga.¹⁵

2. Macam-macam Danau

Macam-macam danau dapat dibedakan menjadi enam, yaitu sebagai berikut:

- a. Danau tektonik, danau tektonik terjadi akibat tenaga endogen diantaranya adalah Danau Singkarak, Danau Tempe, dan Danau Poso. Pemanfaatan danau jenis ini diantaranya sebagai budi daya ikan air tawar baik penangkapan ikan, maupun budi daya karamba, pembangkit tenaga listrik, MCK, irigasi pertanian, dan tempat objek wisata.
- b. Danau vulkanik, pemanfaatan danau vulkanik selama ini masih terbatas sebagai objek wisata. Lokasinya yang berada di pegunungan menyebabkan pemanfaatan danau ini kurang maksimal. Danau ini diantaranya Danau Telaga Warna, Danau Batur, dan Danau Kawah Ijen.
- c. Danau Tekto-vulkanik yaitu danau yang terletak pada bekas kawah gunung merapi.

[https://www.google.co.id/books/edition/Indonesia Nan Indah Danau dan Waduk/yj_ZDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=W.+Setya+R.+Indonesia+Nan+Indah%3B+Danau+Dan+Waduk,+\(+Se+marang:+Alprin,+2020\)&pg=PR2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Indonesia+Nan+Indah+Danau+dan+Waduk/yj_ZDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=W.+Setya+R.+Indonesia+Nan+Indah%3B+Danau+Dan+Waduk,+(+Se+marang:+Alprin,+2020)&pg=PR2&printsec=frontcover)

¹⁵ Sumardi, dkk, *Geografi 2: Lingkungan Fisik dan Sosial*, (Surakarta: Putra Nugraha, 2009), hal. 82-83.

- d. Danau Karst, Danau Karst merupakan danau yang berada di daerah kapur terjadi akibat proses pelarutan. Danau ini akan terisi air hanya pada musim penghujan, sedangkan musim kemarau danau kering. Pemanfaatan danau ini dilakukan pada saat musim hujan sebagai pusat kegiatan MCK. Danau jenis ini terdapat di Pegunungan Sewu Gunung Kidul Yogyakarta.
- e. Danau glasial yaitu jenis danau yang terbentuk akibat erosi oleh gletser.
- f. Danau buatan yaitu jenis danau hasil buatan manusia contohnya bendungan atau waduk.¹⁶

Danau merupakan salah satu jenis sumber daya alam yang memiliki banyak manfaat. Manfaat itu didapat dari macam-macam danau yang ada, seperti halnya penjabaran macam-macam danau diatas, seperti danau tektonik, danau vulkanik dan danau karst. Seperti dalam penelitian ini Danau Laot Tadu di Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya termasuk ke dalam jenis Danau Tektonik.

C. Daya Tarik Wisata

1. Pengertian Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata sejatinya merupakan nama lain dari objek wisata, namun sesuai peraturan pemerintah Indonesia Tahun 2009, kata objek wisata sudah tidak

¹⁶ Mamat Nuhimat Mustar, Dkk.), *Persiapan Ujian Nasional Geografi Untuk SMA/MA*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006), hal. 18. Diakses pada tanggal 31 Juli 2021, dari https://www.google.co.id/books/edition/Get_Success_UN_Geografi/FZv6Llr6edQC?hl=id&gbpv=1&dq=Macam-macam+danau+dapat+dibedakan+menjadi+tiga,+yaitu+sebagai+berikut:&pg=PA18&printsec=frontcover

relevan lagi untuk menyebutkan suatu daerah tujuan wisata maka digunakanlah kata “Daya Tarik Wisata”. Untuk mengetahui arti daya tarik wisata akan dikemukakan beberapa sebagai berikut:

- a. Menurut A. Yoeti dalam Shofwan Hanief dan Dian Pramana menyatakan bahwa daya tarik wisata atau “ *tourist attraction*” istilah yang paling sering digunakan yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu.
- b. Menurut Nyoman S. Pendit dalam Shofwan Hanief dan Dian Pramana mendefinisikan daya tarik wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat.¹⁷

Kepala Seksi Dinas Pariwisata Nagan Raya Bapak Razali, A.Ma.Pd., telah menerangkan bahwa saat dibukanya Danau Laot Tadu sebagai tempat pariwisata telah merujuk pada kebijakan yang telah diatur oleh pemerintah, kebijakan tersebut berupa Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata yang menyebutkan bahwa “Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”.¹⁸

Dapat ditarik kesimpulan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang bernilai dan dapat menarik minat orang untuk mengunjungi daerah tertentu yang di dalamnya dilengkapi dengan berbagai macam kebutuhan pariwisata.

¹⁷ Shofwan Hanief dan Dian Pramana, *Pengembangan Bisnis Pariwisata...*, hal. 35-36. Diakses pada tanggal 05 November 2020, dari https://books.google.co.id/books?id=XBZNDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gb_s_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Razali (Kepala Seksi Dinas Pariwisata), 15 Juni 2021.

2. Syarat Daya Tarik Wisata

Ada beberapa hal yang harus dipenuhi untuk dapat menjadi daya tarik wisata, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Syarat utama yang harus dipenuhi suatu daerah untuk dijadikan tempat wisata, daerah tersebut haruslah mempunyai daya tarik khusus dan atraksi budaya yang dapat dijadikan sebagai tempat hiburan bagi wisatawan.
- b. Menyediakan fasilitas yang memadai dan menarik minat pengunjung agar pengunjung merasa nyaman berada di tempat wisata tersebut.
- c. Menyediakan sesuatu yang dapat dibeli oleh pengunjung agar dapat dijadikan buah tangan.
- d. Tersedianya aksesibilitas seperti keadaan jalan yang dapat dilewati para pengunjung, serta terdapatnya sarana umum seperti transportasi khusus.¹⁹

D. Pengembangan Perekonomian Masyarakat Berbasis Wisata

1. Pengertian pengembangan ekonomi

Menurut Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 pasal (1) ayat 2 yang dikutip oleh Ika Femilia menyebutkan bahwa: “Pembangunan nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai

¹⁹ Willyam, *Pengaruh Keunggulan Industri Kreatif Terhadap Citra Destinasi dan Daya Tarik Wisata dan Implikasinya Pada Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Sari Ringgung*, Skripsi, (Bandar Lampung: Fakultas Wkonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 2019), hal. 18. Diakses pada tanggal 08 November 2020, dari <http://repo.darmajaya.ac.id/1781/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>.

tujuan bernegara”.²⁰ Pengembangan adalah setiap usaha untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi, mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan-kecakapan, dengan kata lain pengembangan adalah setiap kegiatan yang dimaksudkan untuk mengubah perilaku yang terdiri dari pengetahuan, kecakapan dan sikap.²¹

Pengembangan ekonomi masyarakat dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh masyarakat dengan melakukan kegiatan yang tujuannya untuk memperbaiki perekonomian agar lebih meningkat. Seperti yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan pengembangan perekonomian berbasis wisata Danau Laot Tadu yang dilakukan oleh masyarakat *gampong* Krueng Itam yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi baik di negara maju maupun di negara berkembang pada dasarnya sama. Faktor-faktor tersebut yaitu. Sumber daya manusia, sumber daya alam, modal dan penguasaan teknologi.

²⁰ Ika Femilia, dkk, *Bongkar Pola Soal UNBK/SMA/MA IPS 2020*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2019), hal. 271.

²¹ Aras Solong, *Manajemen Pengembangan Sumber daya Manusia Menunjang Kinerja Aparatur Berkualitas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 25. Diakses pada tanggal 08 November 2020, dari https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Pengembangan_Sumber_Daya_Manus/8oDsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Aras+Solong,+Manajemen+Pengembangan+Sumber+daya+Manusia+Menunjang+Kinerja+Aparatur+Berkualitas,+Yogyakarta:+Deepublish,+2020&pg=PR4&printsec=frontcover

a. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia adalah faktor produksi yang penting. Sumber daya manusia bisa melakukan dua peran dalam proses produksi untuk menciptakan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Kedua peran tersebut yaitu, sebagai tenaga kerja dan sebagai pengusaha (orang yang mengombinasikan seluruh faktor produksi dalam proses produksi).

b. Sumber daya alam

Sumber daya alam ialah penentu pertumbuhan ekonomi. Tanpa faktor alam yang cukup pertumbuhan ekonomi tidak akan terjadi Indonesia dari segi faktor sumber daya alam cukup memadai, tetapi kemampuan pemanfaatan dan pelestariannya perlu ditingkatkan agar proses pembangunan dapat berlangsung secara berkesinambungan.

c. Modal

Adanya tingkat pembentukan modal yang rendah di negara berkembang disebabkan tingkat pendapatan yang rendah. Dan tingkat pendapatan yang rendah disebabkan oleh produktivitas yang rendah.

d. Penguasaan teknologi

Tanpa disertai penguasaan teknologi, pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara akan tetap tertinggal dan terhambat. Dengan adanya teknologi, proses produksi akan lebih cepat dan akan mampu menghasilkan produk yang kualitasnya lebih baik dengan penggunaan biaya lebih murah.²²

²² Eeng Ahmad dan Epi Indriyani, *Ekonomi dan Akutansi: Membina Kompetensi Ekonomi*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), hal. 14. Diakses pada tanggal 09 November 2020, dari [https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi dan Akuntansi Membina Kompetensi/u3cNM](https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi_dan_Akuntansi_Membina_Kompetensi/u3cNM)

3. Pengertian pengembangan perekonomian masyarakat berbasis wisata

Pengembangan menurut Flippo yang dikutip oleh Sri Larasati adalah suatu proses yang mengupayakan peningkatan kemampuan dan ketrampilan SDM guna menghadapi perubahan lingkungan internal maupun eksternal melalui pendidikan (peningkatan kemampuan) dan peningkatan keterampilan melalui pelatihan.

Pengembangan menurut Malayu SP Hasibuan yang dikutip oleh Sri Larasati adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan menurut Mathis yang dikutip oleh Sri Larasati adalah segala upaya untuk meningkatkan kinerja saat ini atau masa depan dengan memberi bekal pengetahuan, perubahan sikap, atau peningkatan keterampilan.²³

Kata ekonomi, berasal dari bahasa Yunani *oikonomia*, yang terdiri atas kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti aturan sehingga, dalam arti sempit ekonomi berarti aturan rumah tangga. Sedangkan, dalam arti yang luas ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha mandiri dalam memenuhi semua kebutuhannya yang tak terbatas dengan menggunakan alat

y_i-
[RQC?hl=id&gbpv=1&dq=Eeng+Ahman+dan+Epi+Indriani,+Ekonomi+dan+Akuntansi:+Membina+Kompetensi+Ekonomi,+Bandung:+Grafindo+Media+Pratama,+2007\),&pg=PP4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Sumber_Daya_Manusia/XRRkDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Eeng+Ahman+dan+Epi+Indriani,+Ekonomi+dan+Akuntansi:+Membina+Kompetensi+Ekonomi,+Bandung:+Grafindo+Media+Pratama,+2007),&pg=PP4&printsec=frontcover)
²³ Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya...*, hal. 120-121. Diakses pada tanggal 10 November 2020, dari https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Sumber_Daya_Manusia/XRRkDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sri+Larasati,+Manajemen+Sumber+Daya+Manusia,+Yogyakarta:+Deepublish,2018&printsec=frontcover

pemenuh kebutuhan berupa uang dan jasa yang jumlahnya terbatas untuk mencapai kemakmuran.²⁴

Ilmu ekonomi menurut Richard G. Lipsey (1992) yang dikutip oleh Yulhendri adalah ilmu yang mempelajari pemanfaatan sumberdaya yang langka untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas. Ilmu ekonomi menurut N. Gregory Mankiw (2000) yang dikutip oleh Yulhendri, menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah studi tentang cara masyarakat mengelola sumber daya yang langka.²⁵

Masyarakat menurut Auguste Comte yang dikutip oleh Trisni Andayani, merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangannya tersendiri.²⁶

Pariwisata merupakan bidang yang berkembang cukup pesat dan dianggap sebagai industri yang cukup menjanjikan, karena pariwisata memiliki banyak manfaat bagi masyarakat maupun negara untuk peningkatan ekonomi masyarakat maupun pendapatan daerah.²⁷

²⁴ Bambang Prishardoyo, dkk, *Pelajaran Ekonomi SMP Kelas 1*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 4. Diakses pada tanggal 10 November 2020, dari <https://books.google.co.id/books?id=kyw9CSWvLeoC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>

²⁵ Yulhendri, *Pendidikan Ekonomi Untuk Sekolah Menengah*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 8. Diakses pada tanggal 10 November 2020, dari [https://www.google.co.id/books/edition/Kurikulum_dalam_tantangan_perubahan/_lFXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Yulhendri,+Pendidikan+Ekonomi+Untuk+Sekolah+Menengah,+\(+Jakarta:+Kencana,+2016&pg=PA93&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Kurikulum_dalam_tantangan_perubahan/_lFXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Yulhendri,+Pendidikan+Ekonomi+Untuk+Sekolah+Menengah,+(+Jakarta:+Kencana,+2016&pg=PA93&printsec=frontcover)

²⁶ Trisni Andayani, dkk, *Pengantar Sosiologi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 39. Diakses pada tanggal 11 November 2020, dari https://books.google.co.id/books/about?id=HWPLDwAAQBAJ&redir_esc=y

²⁷ Dian Utami Sutiksno, dkk, *Tourism Marketing*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 153. Diakses pada tanggal 11 November 2020, dari https://www.google.co.id/books/edition/Tourism_Marketing/IOriDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&d

Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat merupakan salah satu strategi pelestarian seni budaya, peningkatan ekonomi masyarakat, dan pembangunan daerah.²⁸

Menurut pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan ekonomi masyarakat berbasis wisata adalah suatu cara yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara memanfaatkan objek pariwisata sebagai salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian.

E. Pariwisata Berbasis Komunitas/ *Community Based Tourism*

1. Pengertian *Community Based Tourism (CBT)*

Gurnarto. A (1998) menjelaskan tentang basis pengembangan studi model agrowisata sebagaimana yang dikutip Syamsul Rahman, yaitu terdapat salah satu model dalam pengembangan pariwisata, yaitu dengan menerapkan *Community Based Tourism (CBT)* atau Pariwisata Berbasis Komunitas. Pariwisata Berbasis Komunitas adalah suatu usaha yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat atau komunitas untuk membangun suatu kegiatan usaha dan juga diharapkan mampu menggerakkan kreativitas dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat pedesaan itu sendiri.²⁹

[q=Dian+Utami+Sutiksno,+dkk,+Tourism+Marketing,+ \(Medan:+Yayasan+Kita+Menulis,+2020&pg=PA185&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Bawomataluo_Destinas...)

²⁸ Dermawan Waruwu, *Bawomataluo Destinasi Wisata Nias Pulau Impian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 305. Diakses pada tanggal 11 November 2020, dari [https://www.google.co.id/books/edition/Bawomataluo_Destinas... QBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Dermawan+Waruwu,+Bawomataluo+Destinasi+Wisata+Nias+Pulau+Impian,+ \(Yogyakarta:+Deepublish,+2018\),&pg=PR1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Bawomataluo_Destinas...)

²⁹ Syamsul Rahman, *Membangun Pertanian Dan Pangan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 19. Diakses pada tanggal 12 November 2020, dari [https://www.google.co.id/books/edition/Membangun_Pertanian_Dan_Pangan_Untuk_Mew... DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Syamsul+Rahman,+Membangun+Pertanian+Dan+Pangan+Unt](https://www.google.co.id/books/edition/Membangun_Pertanian_Dan_Pangan_Untuk_Mew...)

Salah satu bentuk perencanaan yang partisipatif dalam mengembangkan perekonomian adalah dengan menerapkan *Community Based Tourism* atau CBT. Konsep CBT melibatkan peran masyarakat aktif dalam melakukan kegiatan pemangunan usaha. Masyarakat diposisikan sebagai objek sekaligus subjek pariwisata.³⁰

2. Prinsip-prinsip *Community Based Tourism*

Menurut Suansri dalam Bachruddin Saleh Luturlean, ada beberapa prinsip *Community Based Tourism* yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengenal, mendukung dan mempromosikan kepemilikan masyarakat dalam pariwisata.
- b. Melibatkan anggota masyarakat dari setiap tahap pengembangan pariwisata dalam berbagai aspeknya.
- c. Mempromosikan kebanggaan terhadap komunitas yang bersangkutan.
- d. Meningkatkan kualitas kehidupan.
- e. Menjamin keberlanjutan lingkungan.
- f. Melindungi ciri khas (keunikan) dan budaya masyarakat lokal.
- g. Mengembangkan pembelajaran lintas budaya.
- h. Menghormati perbedayaan budaya dan martabat manusia.
- i. Mendistribusikan keuntungan dan manfaat yang diperoleh secara proporsional kepada anggota masyarakat.
- j. Memberikan kontribusi dengan persentase tertentu dengan pendapatan yang diperoleh untuk proyek pengembangan masyarakat.³¹

[uk+Mewujudkan+Kedaulatan+Pangan,\(Yogyakarta:+Deepublish,+2018&pg=PR4&printsec=frontcover](#)

³⁰ Hempri Suyatna, dkk, *Model Kerakyatan Dalam Pengembangan Energi Keterbarukan: Kasus Pengembangan Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Energi Terbarukan di Desa Poncosari Kabupaten Bantul*, (Yogyakarta: UGM Press, 2018), hal. 97. Diakses pada tanggal 12 November 2020, dari https://www.google.co.id/books/edition/MODEL_KERAKYATAN_DALAM_PENGEMBANGAN_ENER/qONyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Model+kerakyatan+dalam+pengembangan+energi+terbarukan+:+kasus+pengembangan+partisipasi+masyarakat+dalam+pengembangan+energi+terbarukan+di+desa+Poncosari+Kabupaten+Bantul&printsec=frontcover

³¹ Bachruddin Saleh Luturlean, dkk, *Strategi Bisnis Pariwisata*, (Bandung: Humaniora 2019), hal. 28. Diakses pada tanggal 13 November 2020, dari [https://www.google.co.id/books/edition/STRATEGI_BISNIS_PARIWISATA/BVi9DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Bachruddin+Saleh+Luturlean,+dkk,+Strategi+Bisnis+Pariwisata,+\(Bandung:+Humaniora+2019\)&pg=PR2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/STRATEGI_BISNIS_PARIWISATA/BVi9DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Bachruddin+Saleh+Luturlean,+dkk,+Strategi+Bisnis+Pariwisata,+(Bandung:+Humaniora+2019)&pg=PR2&printsec=frontcover)

Menurut penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip-prinsip *Community Based Tourism* adalah segala sesuatu pedoman yang menjelaskan masyarakat mengenai hal-hal yang berkaitan partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Seperti yang dimaksudkan dalam penelitian ini yang akan membahas tentang peranan masyarakat *gampong* Krueng itam dalam memanfaatkan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata yang berpedoman pada prinsip-prinsip *Community Based Tourism* (CBT).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik tentang apa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang menjadi objek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti dapat menggunakan *Purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria yang sesuai dengan fenomena yang akan diteliti.³²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan kunci dalam melakukan penelitian. Kehadiran peneliti dalam konteks penelitian sangatlah penting, hanya dengan kehadiran secara langsung peneliti dapat menangkap arti yang sebenarnya karena kehadiran peneliti tidak dapat diwakili.³³

Berdasarkan hal tersebut, peneliti dituntut peka dan responsif terhadap kondisi dan keadaan di lapangan, peneliti juga harus menyesuaikan diri di

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 124.

³³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Kehidupan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal. 31. Diakses pada tanggal 05 Februari 2021, dari [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsep_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Umrati+dan+Hengki+Wijaya,+Analisis+Data+Kualitatif+Teori+Konsep+Dalam+Penelitian+Kehidupan,+Makassar:+Sekolah+Tinggi+Theologia+Jaffray,+2020\),&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsep_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Umrati+dan+Hengki+Wijaya,+Analisis+Data+Kualitatif+Teori+Konsep+Dalam+Penelitian+Kehidupan,+Makassar:+Sekolah+Tinggi+Theologia+Jaffray,+2020),&printsec=frontcover)

lapangan tempat penelitian. Dengan demikian, peneliti harus terlibat dalam aktivitas dan kehidupan objek yang diteliti. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan selama proses penelitian yang akan dilakukan di Danau Laot Tadu yang terletak *gampong* Krueng Itam Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya.

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di *gampong* Krueng Itam Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan September 2020 sampai dengan Juni 2021. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di *gampong* Krueng Itam Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya, karena masyarakat *gampong* Krueng itam memiliki semangat yang tinggi dalam memanfaatkan Danau Laot Tadu. Kemudian *gampong* Krueng Itam adalah pelopor utama dalam hal pembukaan Danau Laot Tadu sebagai tempat Pariwisata.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto dalam Johni Dimiyati, menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam yakni:

- a. Sumber data primer/pokok , ialah sumber data pertama dari subjek atau objek penelitian data penelitian langsung diambil. Dalam penelitian kali ini yang akan di jadikan sumber data primer/pokok adalah *keuchik gampong* Krueng Itam, sekertaris *gampong* Krueng itam, satu orang pegawai Dinas Pariwisata Nagan Raya, 7 Pedagang di Danau Laot Tadu

gampong Krueng Itam, 3 orang wisatawan Danau Laot Tadu, dan satu orang pemantau Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam.

- b. Sumber data sekunder/pelengkap, ialah sumber data sekunder bisa diambil dari mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan data dari yang diperoleh melalui sumber data primer.³⁴ Dalam penelitian kali ini yang akan di jadikan sumber data primer berasal dari sosial media.

Secara teknis dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik *purpsive sampling* dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian atau ciri-ciri tertentu. Mereka yang mengetahui tentang danau dan turut beraktivitas. Maka dari itu sampel/ informan yang diambil didalam penelitian ini ditentukan kedalam kriteria yang telah dipertimbangnya. Kriteria yang dapat dijadikan informan yaitu:³⁵

- a. Perangkat *Gampong* Krueng Itam.
- b. Masyarakat yang mengetahui seluk beluk Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam.
- c. Masyarakat yang berdagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam.
- d. Wisatawan Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam.
- e. Pegawai Dinas Pariwisata Nagan Raya.

³⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pedidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 40. Diakses pada tanggal 15 Februari 2021, dari [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendidikan_dan_Pal/M-VNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Johni+Dimiyati,+Metodologi+Penelitian+Pendidikan+Dan+Implikasinya+Pada+Pendidikan+Anak+Usia+Dini+\(PAUD\),+\(Jakarta:+Kencana,+2013&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendidikan_dan_Pal/M-VNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Johni+Dimiyati,+Metodologi+Penelitian+Pendidikan+Dan+Implikasinya+Pada+Pendidikan+Anak+Usia+Dini+(PAUD),+(Jakarta:+Kencana,+2013&printsec=frontcover)

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Dwi Hermanto (pemantau Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), 27 September 2020.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana memanfaatkan danau sebagai usaha dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di *gampong* Krueng Itam.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³⁶

Teknik ini digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi yang ada di Danau Laot Tadu tentang peranan masyarakat dalam mengembangkan perekonomian. Adapun data yang akan diambil melalui teknik ini yaitu apa saja potensi yang ada di Danau Laot Tadu yang dapat mengembangkan perekonomian masyarakat.

2. Teknik Wawancara

Wawancara menurut Moloeng yang dikutip Mamik adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang di wawancarai. dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara dalam bentuk “wawancara terstruktur” dimana peneliti melakukan wawancara secara terstruktur dan kemudian dilakukan keterangan lebih lanjut.

³⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), hal. 104

Tujuan wawancara terstruktur ini adalah agar peneliti menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diteliti dimintai pendapatnya dan ide-idenya. Ketika melakukan wawancara peneliti membawa alat-alat yang untuk membantu saat proses wawancara berlangsung, seperti:

- a. Buku catatan, berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b. Pulpen, berfungsi sebagai alat tulis yang digunakan saat melakukan wawancara.
- c. *Handphone*, berfungsi sebagai alat untuk merekam dan mengambil foto ketika sedang melakukan kegiatan wawancara.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk catatan dokumen. Teknik ini juga merupakan pengambilan gambar dalam segala kegiatan atau subjek yang berkaitan dengan penelitian.³⁷

F. Teknik Analisis Data

Untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

³⁷ Hamirul, *Metode Penelitian Dalam Kerangka Patologi Birokrasi*, (Jambi: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Setih Setio (STIA) Muara Bungo, 2020), hal. 198.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilah-milah hal pokok membuang data yang tidak penting dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.³⁸

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan) matriks, grafik, dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil dari analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.³⁹

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 339.

³⁹ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif...*, hal. 120. Diakses pada tanggal 25 Maret 2021, dari [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsep_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Umrati+dan+Hengki+Wijaya,+Analisis+Data+Kualitatif+Teori+Konsep+Dalam+Penelitian+Kehidupan,+Makassar:+Sekolah+Tinggi+Theologia+Jaffray,+2020\),&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsep_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Umrati+dan+Hengki+Wijaya,+Analisis+Data+Kualitatif+Teori+Konsep+Dalam+Penelitian+Kehidupan,+Makassar:+Sekolah+Tinggi+Theologia+Jaffray,+2020),&printsec=frontcover)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gampong Krueng Itam

1. Sejarah Gampong Krueng Itam

Gampong Krueng Itam adalah sebuah *gampong* terpencil di Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya. Pada tahun 1981 Program pemerintah orde baru menempatkan warga transmigran Lamie UPT V yang berjumlah 500 Kepala Keluarga (KK) yang berasal dari pulau Jawa. Seiring dengan bertambahnya penduduk. Masyarakat ini terus mengembangkan diri untuk melanjutkan kehidupan, sebagian besar penduduknya saat itu adalah petani padi dan palawija.

Padi dan palawija yang dihasilkan pun cukup baik akan tetapi jika musim hujan sering kali terkena banjir karena kondisi tanahnya yang rendah sepanjang aliran Krueng Itam, oleh sebab itu masyarakat yang tinggal pada zaman dahulu sepakat untuk memberi nama *gampong* Krueng Itam.⁴⁰

Tabel 4.1. Sejarah Keuchik Gampong Krueng Itam

No	Nama	Periode	Sumber Informasi	Keterangan
1.	Harjono	1981-1983	Masyarakat	<i>Keuchik</i>
2.	Salaman	1983-1988	Masyarakat	<i>Keuchik</i>
3.	Harjono Admojo	1988-2007	Masyarakat	<i>Keuchik</i>
4.	Wiradi. HD	2007-2015	Masyarakat	<i>Keuchik</i>
5.	Wadi Wiro Utomo	2015-2016	Masyarakat	<i>Keuchik</i>
6.	Paidi	2016-2021	Masyarakat	<i>Keuchik</i>

⁴⁰ Sumber data dari Profil *Gampong* Krueng Itam, Selasa 13 Juni 2021.

7.	Ispandi	2021- Sekarang	Masyarakat	<i>Keuchik</i>
----	---------	-------------------	------------	----------------

Sumber: Data Profil dari Sekertaris Gampong Krueng Itam, tahun 2020

2. Struktur Demografis *Gampong Krueng Itam*

Secara demografis *gampong Krueng Itam* terbagi menjadi lima dusun, yaitu dusun Suka Mulya, dusun Suka Harja, dusun Danau Indah, dusun Suka Makmur, dan dusun Suka Mukti. Berikut merupakan tabel jumlah penduduk menurut Dusun.

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Dusun di *gampong Krueng Itam*.

No	Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Jiwa
1.	Suka Mulya	275 jiwa	263 jiwa	538 jiwa
2.	Suka Harja	172 jiwa	168 jiwa	340 jiwa
3.	Danau Indah	168 jiwa	165 jiwa	333 jiwa
4.	Suka Makmur	115 jiwa	156 jiwa	271 jiwa
5.	Suka Mukti	126 jiwa	138 jiwa	264 jiwa
Total Jumlah Jiwa			1.746 jiwa	
Jumlah Kepala Keluarga			505 KK	

Sumber: Data Profil dari Sekertaris Gampong Krueng Itam, tahun 2020.

Dari tabel di atas, total jumlah penduduk *gampong Krueng Itam* yaitu sebanyak 1.746 jiwa yang terbagi atas lima dusun, yaitu dusun Suka Mulya sebanyak 275 jiwa laki-laki dan 263 jiwa perempuan, dusun Suka Harja sebanyak 172 jiwa laki-laki dan 168 jiwa perempuan, dusun Danau Indah sebanyak 168

jiwa laki-laki dan 165 jiwa perempuan, dusun Suka Makmur sebanyak 115 jiwa laki-laki dan 156 jiwa perempuan, dan dusun Suka Mukti sebanyak 126 jiwa laki-laki dan 138 jiwa perempuan.

3. Letak Geografis *Gampong Krueng Itam*

Gampong Krueng Itam adalah salah satu *gampong* yang ada di Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya. Untuk mengetahui letak geografis *gampong Krueng Itam*, berikut adalah tabel letak geografis *gampong Krueng Itam* dengan batas-batasnya.

Tabel 4.3. Letak Geografis *Gampong Krueng Itam*

No	Batas Wilayah	Batasan Dengan <i>Gampong</i>
1.	Sebelah Utara	Rantau Selamat
2.	Sebelah Timur	Tripa
3.	Sebelah Barat	Gapa Garu
4.	Sebelah Selatan	Gagak

Sumber: Data Profil dari Sekertaris *Gampong Krueng Itam*, tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, menurut batasan wilayah *gampong Krueng Itam* berbatasan dengan empat *gampong* sesuai dengan arah mata angin yaitu, sebelah utara berbatasan dengan *gampong Rantau Selamat*, sebelah Timur berbatasan dengan *gampong Tripa*, sebelah Barat berbatasan dengan *gampong Gapa Garu*, dan sebelah Selatan berbatasan dengan *gampong Gagak*.

4. Fasilitas *Gampong* Krueng Itam

Gampong Krueng Itam memiliki beberapa fasilitas yang sampai sekarang masih aktif dipakai oleh penduduk. Berikut merupakan tabel fasilitas *gampong* Krueng Itam.

Tabel 4.4. Fasilitas *Gampong* Krueng Itam

No	Jenis Fasilitas	Jumlah/Unit	Penggunaan Fasilitas
1.	Mesjid	1	Aktif
2.	Meunasah	10	Aktif
3.	TPA	2	Aktif
4.	Kantor Desa	1	Aktif
5.	SD	3	Aktif
6.	TK	1	Aktif
7.	PAUD	1	Aktif
8.	Balai <i>Gampong</i>	1	Aktif
9.	Lapangan Voli	3	Aktif
10.	Poskamling	5	Aktif

Sumber: Data Profil dari Sekertaris *Gampong* Krueng Itam, 2020.

Berdasarkan tabel di atas, *gampong* Krueng Itam memiliki fasilitas yang cukup memadai dimulai dari bidang pemerintahan, bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang olahraga dan bidang keamanan.

5. Jenis Pekerjaan Masyarakat *Gampong Krueng Itam*

Gampong Krueng Itam merupakan wilayah yang masih asri, di wilayah *gampong Krueng Itam* terdapat dua PT Kelapa Sawit Besar. Adanya PT tersebut merupakan hal baik bagi *gampong* dikarenakan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap.

Banyak dari masyarakat bekerja sebagai buruh kelapa sawit di PT. Fajar Bayzury dan PT Wiratako, Perkebunan milik pribadi, pencari ikan, ataupun ada sebagian yang memiliki usaha pribadi dan juga PNS. Namun ada juga masyarakat yang bekerja serabutan bahkan ada juga yang menjadi pengangguran.⁴¹

6. Keadaan Sosial dan Keagamaan

Berdasarkan hasil observasi bahwa keadaan sosial keagamaan masyarakat *gampong Krueng Itam* memiliki hubungan sosial yang masih terlihat sangat kental. Dalam bidang sosial kebersamaan sampai saat ini juga masih terjaga sangat baik, terbukti dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Contohnya apabila salah seorang warga yang sedang mengadakan acara hajatan, kenduri atau kegiatan sosial yang memerlukan bantuan masyarakat lainnya, maka mereka akan saling membantu.

Dalam bidang keagamaan mereka masih melaksanakan shalat berjamaah di Mesjid, pergi takziah ke tempat orang yang telah meninggal, kegiatan wirid Yasin yang sampai saat ini masih sering dilaksanakan baik ibu-ibu atau bapak-

⁴¹ Hasil wawancara bersama Bapak Ispandi (*Keuchik gampong Krueng Itam*) , 13 Juni 2021.

bapak. Kegiatan tersebut berupa pengajian bergilir disetiap rumah-rumah yang dilaksanakan setiap Jum'at siang menjelang Ashar pukul 14:30s/d16:30 WIB bagi ibu-ibu dan malam Jum'at setelah shalat Isya Ashar pukul 20:30s/d22:00 WIB bagi kaum bapak-bapak.

Kemudian ketika salah seorang masyarakat telah meninggal dunia, masyarakat yang lain akan pergi takziah untuk melaksanakan *fardhu kifayah*, membaca Yasin dari malam pertama sampai malam ketujuh berturut-turut tergantung sampai malam keberapa sesuai dikehendaki oleh pihak keluarga yang meninggal dunia.

Sampai saat ini masyarakat *gampong* Krueng Itam masih memegang erat kehidupan yang rukun dan damai dapat dilihat dari beberapa hal yang telah disebutkan di atas, mereka sama-sama saling menjaga dan meningkatkan dalam kegiatan yang baik khusus bidang sosial dan keagamaan.⁴²

B. Danau Laot Tadu

1. Sejarah Danau Laot Tadu

Danau Laot Tadu adalah danau air tawar yang terletak di Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya. Danau ini diapit oleh enam *gampong* yaitu *gampong* Krueng Itam, *gampong* Rantau Selamat, *gampong* Alue Gajah, *gampong* Alue Siron, *gampong* Gapa Garu dan *gampong* Alue Labu. Danau air tawar ini memiliki Luas sekitar 70-75 hektar, dan ekosistem di dalamnya masih

⁴² Hasil observasi pada masyarakat *gampong* Krueng Itam Minggu 14 Juni 2021.

sangat terjaga dengan baik. Lokasi danau ini masih sangat asri dikarenakan perjalanan untuk menuju ke danau Laot Tadu masih banyak pepohonan rindang.

Danau Laot Tadu biasanya dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar khususnya masyarakat *gampong* Krueng Itam untuk mencari ikan, terdapat beberapa jenis ikan seperti, ikan Gabus (*Channa Striata*), ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*), ikan keting/lundu (*Mystus*), ikan wader (*Barbodes Binotatus*), ikan kerling (*Neolissochillus Thienemanni Sumatranus*), ikan lele (*Clarias Batracus*), dan belut (*Monopterus Albus*).⁴³

Pada Awalnya Danau Laot Tadu dibagi untuk tiga *gampong* yaitu *gampong* Krueng Itam, *gampong* Alue Gajah dan *gampong* Gapa Garu. Tiga *gampong* ini dibagi dikarenakan wilayahnya bersisian langsung dengan Danau Laot Tadu. Akan tetapi tiga *gampong* yang lainnya meminta untuk mendapatkan wilayah juga di Danau Laot Tadu dengan tujuan agar sama-sama dapat memanfaatkan danau ini untuk menunjang tingkat perekonomian masyarakat untuk masing-masing *gampong* tersebut. Kemudian Dinas Pemberdayaan Desa merespon baik permintaan tentang ini hingga pada akhirnya Danau Laot Tadu resmi dibagi untuk enam *gampong*, yaitu *gampong* Krueng Itam, *gampong* Alue Gajah, *gampong* Rantau Selamat, *gampong* Gapa Garu, *gampong* Alue Siron dan *gampong* Alue Labu.

Setelah pembagian wilayah untuk setiap *gampong* ditetapkan, kemudian setiap *gampong* memiliki inisiatif untuk memberi nama danau sesuai keinginan masyarakat. Seperti *gampong* Krueng Itam menamai Danau Laot Tadu

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Widiyanto, (pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), 25 September 2020.

sebelumnya dengan nama Danau Indah, nama ini diambil dari salah satu dusun yang ada di *gampong* Krueng Itam yaitu dusun Danau Indah. Kemudian *gampong* Alue Gajah menamai danau ini dengan nama Danau Laot Tadu, *gampong* Rantau Selamat menamai danau ini dengan nama Danau Rantau Selamat, *gampong* Gapa Garu menamai danau ini dengan nama Danau Gapa Garu, *gampong* Alue Siron menamai dengan nama Danau Alue Siron dan *gampong* Alue Labu menamai dengan sebutan Danau Alue Labu.

Akan tetapi keinginan mereka tidak disetujui oleh Dinas Pariwisata seakan-akan danau yang ada di Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya ini berjumlah enam danau dan nantinya akan membuat wisatawan kebingungan. Oleh sebab itu dengan kesepakatan dari seluruh pihak menamai danau ini dengan nama “Danau Laot Tadu”, nama Tadu diambil dari kata Tadu Raya sesuai dengan wilayah danau ini berada yaitu di Kecamatan Tadu Raya.

Arahan dari Dinas Pariwisata ke enam *gampong* boleh memberi nama untuk membedakan wilayah danau di *gampong* yang satu dengan *gampong* yang lainnya, dengan syarat harus menggunakan kata “Laot Tadu” untuk menamai danau ini agar tetap sama. Saat ini di *gampong* Krueng Itam sudah memberi nama yang pasti untuk danau Laot Tadu di wilayah ini yaitu “ I Love You Danau Laot Tadu”, berbeda dengan *gampong* Alue Gajah mereka menamai danau itu dengan nama “Danau Laot Tadu”. Untuk ke empat *gampong* yang lain masih dalam perencanaan pembangunan hingga saat ini, tempat wisata yang sudah aktif dari ke enam *gampong* itu baru dua tempat yaitu *gampong* Krueng Itam dan *gampong* Alue Gajah.

Danau Laot Tadu pertama kali dibuka pada tahun 2006, pada saat itu telah di bangun *joglo* atau tempat persinggahan di *gampong* Gapa Garu, dikarenakan pada saat itu dikatakan akan datang investor asing untuk membantu mengembangkan Danau Laot Tadu menjadi tempat pariwisata. Akan tetapi hal itu hanyalah isapan jempol belaka. Kemudian pada tahun 2017 terdengar isu bahwa danau akan dibuka kembali. Kali ini Dinas Pariwisata Nagan Raya terjun langsung ke lapangan untuk survei lokasi dengan tujuan untuk melakukan perencanaan penataan wilayah agar Danau Laot Tadu menjadi tempat pariwisata. Berselang dua tahun kemudian pada tanggal 1 Agustus 2019 di Danau Laot Tadu sudah dibangun keramba atau tempat budidaya ikan di *gampong* Krueng Itam. Awal mula Dinas Pariwisata memilih *gampong* Krueng Itam untuk dibuat keramba karena masyarakat *gampong* memiliki semangat yang tinggi untuk memanfaatkan potensi yang ada di Danau Laot Tadu.

Setelah dilakukan perencanaan yang cukup matang dan melihat semangat juang yang tinggi dari masyarakat khususnya masyarakat *gampong* Krueng itam membuat Dinas Pariwisata yakin dan siap untuk membuka Danau Laot Tadu sebagai tempat pariwisata. Peresmian pembukaan Danau Laot Tadu terjadi pada tanggal 1 Agustus 2020 berselang satu tahun setelah dibuatnya keramba.⁴⁴

2. Letak Geografis Danau Laot Tadu

Danau Laot Tadu diapit oleh enam *gampong*, untuk lebih mengetahui titik koordinat yang akurat berikut merupakan letak geografisnya.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Dwi Hermanto (pemantau Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), 15 Juni 2021.

Tabel 4.5. Letak Geografis Danau Laot Tadu

No	Batas Wilayah	Batasan Dengan <i>Gampong</i>
1.	Sebelah Timur	Krueng Itam
2.	Sebelah Barat	Alue Gajah dan Gapa Garu
3.	Sebelah Utara	Alue Labu dan Alue Siron
4.	Sebelah Selatan	Rantau Selamat

Sumber: Hasil wawancara dengan Dwi Hermanto, 22 Selasa 2021

Berdasarkan observasi di lapangan batas geografis danau Laot Tadu di sebelah Timur berbatasan dengan *gampong* Krueng Itam, sebelah Barat berbatasan dengan *gampong* Alue Gajah dan *gampong* Gapa Garu, sebelah Utara berbatasan dengan *gampong* Alue Labu dan *gampong* Alue Siron , dan sebelah Selatan berbatasan dengan *gampong* Rantau Selamat.

3. Fasilitas Danau Laot Tadu di *Gampong* Krueng Itam

Gampong Krueng Itam sampai saat ini tahun 2021 belum mendapatkan dana dari pemerintah, seluruh fasilitas yang ada di danau Laot Tadu khususnya di *gampong* Krueng Itam menggunakan dana dari swadaya masyarakat, berikut merupakan fasilitas yang dibuat langsung oleh masyarakat Krueng Itam untuk membangun fasilitas danau Laot Tadu di *gampong* Krueng itam.

Tabel 4.6. Fasilitas Danau Laot Tadu di *Gampong Krueng Itam*

No	Jenis Fasilitas	Keterangan	
1.	Fasilitas Utama	Tempat Rekreasi	Ada
		Tempat Atraksi (panggung terbuka, tempat pameran, dan pementasan kesenian)	Tidak Ada
2.	Fasilitas Pelengkap	Ruang Istirahat	Tidak Ada
		Pos Keamanan	Tidak Ada
		Tempat Memperoleh Informasi	Tidak Ada
3.	Fasilitas Penunjang	Mushalla	Ada
		Kamar Mandi	Ada
		Tempat Parkir	Ada
		Tempat Makan	Ada
		Tempat Bermain Anak	Tidak Ada
		Tempat Olah Raga	Tidak Ada

Sumber: Hasil wawancara dengan Bapak Widiyanto (pedangang di Danau Laot Tadu *gampong Krueng Itam*), 18 Juni 2021.

Berdasarkan penjabaran tabel di atas fasilitas yang disuguhkan di Danau Laot Tadu *gampong Krueng Itam* terbagi tiga fasilitas yaitu fasilitas utama, fasilitas pelengkap dan fasilitas penunjang. Akan tetapi fasilitas yang ada di *gampong* ini semua dibangun dari dana swadaya masyarakat sendiri dikarenakan saat ini tahun 2021 belum ada dana dari pemerintah. Maka dari itu masih banyak fasilitas yang belum ada di wilayah *gampong Krueng Itam*.

C. Upaya Masyarakat Dalam Mengembangkan Perekonomian Melalui Pemanfaatan Danau Laot Tadu

1. Tahap Perencanaan

Pada tahun 2019 masyarakat *gampong* Krueng Itam menginginkan agar Danau Laot Tadu dapat dikelola dengan baik dengan harapan dapat membantu peningkatan perekonomian keluarga dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat *gampong* Krueng Itam. Salah seorang masyarakat *gampong* Krueng Itam, Dwi Hermanto selaku pemantau Danau Laot Tadu meminta kepada *keuchik gampong* Krueng Itam agar dapat memberikan solusi terkait pemanfaatan danau. Setelah bermusyawarah mereka menyusun beberapa perencanaan. Mereka memilih untuk membuat budidaya ikan dengan menggunakan Keramba Jaring Apung di Danau Laot Tadu. Usaha ini dikelola oleh kelompok-kelompok masyarakat Krueng Itam khususnya bapak-bapak.

Bapak Dwi Hermanto selaku pemantau Danau Laot Tadu menjelaskan kepada peneliti bahwa masyarakat sudah lama meminta kepada *Keuchik* Krueng Itam untuk mengelola danau akan tetapi belum mendapatkan ide yang tepat untuk mengelola Danau Laot Tadu. Kemudian pada bulan Mei 2019 keinginan masyarakat di respon baik oleh *keuchik gampong* Krueng Itam. Setelah mendapatkan izin akhirnya mereka membuat Keramba Jaring Apung bersama kelompok masyarakat lainnya. Dengan menggunakan dana dari swadaya masyarakat khususnya yang ingin bergabung ke dalam kelompok usaha Keramba Jaring apung. Keramba tersebut telah dibuat sebanyak 8-10 kotak. Setelah pembuatan keramba selesai, kemudian dilakukannya peresmian pembukaan

Keramba Jaring Apung di Danau Laot Tadu di wilayah *gampong* Krueng Itam pada tanggal 1 Agustus 2019.

Kemudian tak berselang lama setelah peresmian pembukaan Keramba Jaring Apung di Danau Laot Tadu pada tanggal 1 Agustus 2019 masyarakat *gampong* mendapatkan bantuan bibit ikan dari bupati Kabupaten Nagan Raya HM Jamin Idham, S.E dan diwakilkan oleh Kepala Dinas Kelautan Perikanan dan Pangan Nagan Raya Mohd.Nasir, TA memberikan bantuan sebanyak 15.000 bibit ikan untuk danau Laot Tadu khususnya di *gampong* Krueng Itam.⁴⁵

Tidak cukup sampai disitu, masyarakat kembali bermusyawarah untuk dapat mengelola Danau Laot Tadu dengan *Keuchik gampong* Krueng Itam mereka menginginkan untuk mengelola danau agar seluruh kalangan usianya dapat merasakan manfaat dari Danau Laot Tadu tersebut. Karena jika memanfaatkan Danau hanya dengan keramba saja masyarakat yang merasakan hanya kalangan tertentu contohnya seperti bapak-bapaknya saja.

Bapak Ispandi selaku *Keuchik gampong* Krueng Itam menjelaskan bahwa masyarakat Krueng Itam memiliki semangat yang sangat tinggi dari hal pengelolaan sumber daya alam khususnya Danau Laot Tadu ini, beliau bersama masyarakat telah melakukan musyawarah terkait pengelolaan danau. Masyarakat meminta jika Danau Laot Tadu dapat dijadikan tempat wisata agar dapat dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan ekonomi dan mereka juga meminta agar Danau Laot Tadu dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh kalangan usia.⁴⁶

⁴⁵ Hasil wawancara besama Bapak Dwi Hermanto (Pemantau Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), 15 Juni 2021.

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Ispandi (*Keuchik gampong* Krueng Itam) 13 Juni 2021.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah bermusyawarah antar masyarakat dan *keuchik gampong* Krueng Itam akhirnya musyawarah itu membuahkan hasil yang baik. Masyarakat *gampong* Krueng Itam menginginkan untuk dapat mengelola danau dengan cara berdagang di Danau Laot Tadu. Mereka berharap nantinya setelah mereka berdagang di danau, Danau Laot Tadu akan menjadi daerah tujuan wisata.

Pada masa pembukaan Danau Laot Tadu, *gampong* Krueng Itam merupakan pelopor utama dalam hal pembukaan Danau Laot Tadu di antara kelima *gampong* lainnya. Dapat dilihat dari semangat yang ada dalam diri masyarakat *gampong* Krueng Itam yang nyata membuat para masyarakat lainnya juga ikut mendukung untuk membantu meramaikan agar danau Laot Tadu dapat dijadikan tempat pariwisata.

Bapak Widiyanto selaku pedagang di Danau Laot Tadu menjelaskan bahwa awal mula saat proses pembukaan tempat usaha di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam, dimulai pada bulan Mei tahun 2020. Masyarakat membersihkan Danau Laot Tadu dengan cara memotong beberapa pohon yang menghalangi akses menuju ke Danau Laot Tadu dan memotong tumbuhan liar agar terlihat lebih bersih. Karena pada awalnya Danau Laot Tadu masih berbentuk semi hutan.⁴⁷

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Sunoto selaku pedagang di Danau Laot Tadu, bahwa saat melakukan pembersihan di Danau Laot Tadu mereka membagi wilayah danau yang akan di bersihkan dengan luas sekitar 50 meter per

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Widiyanto (pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), 14 Juni 2021.

orang. Dengan kondisi awal masih berbentuk semak belukar dengan tinggi rumput kurang lebih dua meter dan tanah gambut, membuat mereka kesulitan pada saat proses pembersihan danau.⁴⁸

Mereka bersama-sama turut serta membersihkan danau dengan cara menebangi pohon yang menutupi akses ke Danau Laot Tadu. Namun, mereka ketika melakukan penebangan tetap mengikuti peraturan dari Pemerintah agar tidak terjadinya penebangan secara berlebihan yang nantinya akan membuat danau Laot Tadu menjadi gersang. Semangat yang dicetuskan oleh masyarakat danau Laot Tadu menjadi gersang. Semangat yang dicetuskan oleh masyarakat *gampong* Krueng Itam tidak hanya dirasakan oleh masyarakat setempat, hal ini juga dirasakan sampai ke *gampong* Alue Gajah.

Bapak Teguh selaku pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam menjelaskan kepada peneliti bahwa saat itu pernah pergi ke Danau Laot Tadu di wilayah *gampong* Alue Gajah bersama Bapak Sigit Winarno selaku anggota dewan DPRK untuk menebangi pepohonan di Danau Laot Tadu wilayah *gampong* Alue Gajah. Tujuannya agar masyarakat Alue Gajah ikut membangun dan mengelola Danau Laot Tadu sebagai tempat pariwisata. Kegiatan penebangan pohon itu berlangsung kurang lebih tiga minggu, hingga pada akhirnya datang beberapa masyarakat *gampong* Alue Gajah bersama *keuchik gampong* tersebut. Mereka sempat terganggu akan kedatangan Bapak Teguh karena menebangi pepohonan di wilayah *gampong* Alue Gajah tanpa meminta izin. Hingga pada akhirnya setelah disampaikan tujuan sebenarnya dari Bapak Teguh membuat

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Sunoto (pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), 15 Juni 2021.

keuchik gampong Alue Gajah setuju untuk ikut membangun dan mengelola Danau Laot Tadu menjadi tempat pariwisata di wilayah mereka.⁴⁹

Dari sini sangat terlihat semangat masyarakat *gampong* Krueng Itam sangat tinggi. Terbukti dengan bagaimana cara masyarakat *gampong* Krueng Itam mengajak masyarakat *gampong* Alue Gajah untuk sama-sama membuka Danau Laot Tadu sebagai tempat pariwisata. Hal ini dapat dijadikan pemicu bagi masyarakat *gampong* lainnya untuk lebih bersemangat untuk menjadikan Danau Laot Tadu menjadi tempat pariwisata.

Setelah melihat semangat yang ditimbulkan dari masyarakat Krueng Itam pada akhirnya membuat Dinas Pariwisata memiliki keyakinan bahwa masyarakat *gampong* Krueng Itam memiliki semangat yang tinggi pada akhirnya diresmikannya Danau Laot Tadu sebagai tempat pariwisata pada tanggal 1 Agustus 2020.

Setelah kurang lebih tiga bulan mereka membersihkan Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam, akhirnya mereka membangun warung sesuai keinginan mereka masing-masing. Modal yang dikeluarkan untuk pembuatan warung itu merupakan dana pribadi milik masyarakat yang berdagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam. Berikut merupakan tabel modal usaha di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan pedagang (Bapak Teguh) 15 Juni 2021.

Tabel 4.7. Modal Usaha Pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam

No	Nama	Jenis Modal Usaha	Modal Usaha
1.	Hesti	Warung	Rp 5.000.000
2.	Meri Rusnah	Warung	Rp 30.000.000
3.	Rezeki Dewi Murni	Warung	Rp 5.000.000
4.	Sunoto	Warung	Rp 4.000.000
5.	Teguh	1. Warung 2. <i>Freezer</i> 3. Mesin Diesel	Rp 70.000.000
6.	Widianto	1. Warung 2. Bebek Dayung	Rp 37.000.000
7.	Zulkifli	Perahu	Rp 30.000.000

Sumber: Hasil wawancara dengan pedagang di Danau Laot Tadu gampong Krueng Itam, 13-20 Juni 2021.

Berdasarkan tabel di atas, modal usaha yang dikeluarkan oleh pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam merupakan dana milik pribadi. Banyak sedikitnya modal yang dikeluarkan oleh pedagang tergantung dari jenis barang dagangan yang dibutuhkan oleh pedagang. Setelah mereka membangun warung dan berdagang di Danau Laot Tadu, banyak wisatawan lokal yang datang ke Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam. Setiap harinya banyak wisatawan yang berdatangan baik dari dalam maupun luar Kecamatan Tadu Raya yang berkunjung ke Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dian Kristanti selaku wisatawan yang bersal dari Meulaboh menjelaskan bahwa, ia mengetahui Danau Laot Tadu ini dari temannya, menurut ia Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam masih asri terlihat dari banyaknya pepohonan yang mengelilingi pinggiran Danau Laot

Tadu. Ia menjelaskan bahwa kebersihan di wilayah Danau Laot Tadu terjaga dengan baik, dapat dilihat di arah jalan masuk ke lokasi Danau Laot Tadu bersih dan tidak ada sampah yang mengganggu penglihatan. Akan tetapi kekurangan di Danau Laot Tadu terdapat pada fasilitasnya yang masih kurang, oleh sebab itu ia menyarankan agar untuk kedepannya fasilitas di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam dapat lebih dilengkapi lagi.⁵⁰

Kemudian penelitian melakukan wawancara dengan Yunda wisatawan asal *gampong* Alue Gani, ia menjelaskan bahwa Danau Laot Tadu masih minim dalam hal fasilitas. Banyak dari wisatawan khususnya anak muda menginginkan fasilitas untuk berfoto. Karena pada dasarnya banyak dari anak muda yang datang ke tempat wisata hanya untuk mendapatkan foto saja setelah itu baru menikmati tempat pariwisata tersebut. Ia menjelaskan untuk kebersihan di Danau Laot Tadu *gampong Krueng Itam* sudah terjaga dengan baik. Ia cukup merasa nyaman berwisata di Danau Laot Tadu selain masih asri untuk saat ini Danau menjadi jenis wisata lain yang bisa dikunjungi di Kabupaten Nagan Raya.⁵¹

Kemudian Ibu Ana selaku wisatawan asal *gampong* Krueng Itam menjelaskan bahwa ia senang sudah ada tempat wisata di *gampong* Krueng Itam. menurut ia, jika ingin berwisata tidak perlu lagi pergi jauh, biasanya ia memilih pantai untuk pergi berlibur dengan keluarga. Menurut ia fasilitas di Danau Laot Tadu masih kurang, ia menyadari bahwa para pedagang di Danau Laot Tadu saat menggunakan dana dari swadaya masyarakat. Sehingga ia berharap akan ada dana

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Dian Kristanti (wisatawan Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), 18 Juni 2021.

⁵¹ Hasil wawancara dengan Yunda (wisatawan Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), 18 Juni 2021.

dari pemerintah agar dapat membangun Danau Laot Tadu menjadi lebih bagus lagi.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Danau Laot Tadu dari berbagai daerah. Mereka menginginkan agar fasilitas di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam agar dapat dilengkapi lagi. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam akan berimbang dengan pendapatan penghasilan pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam. Berikut tabel penghasilan pedagang sebelum ada tantangan di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam.

Tabel 4.8. Penghasilan Pedagang sebelum ada tantangan di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam

Nama	Usia	Jam Buka	Jenis Dagangan	Jenis Pekerjaan	Penghasilan	
					Perhari	Perminggu
Hesti	16 Tahun	15:00s/d18:00	1. Jus 2. Gorengan 3. Kopi	Tidak Tetap	Rp 50.000	Rp 350.000
Meri Rusnah	35 Tahun	12:00s/d 24:00	1. Kopi 2. Rokok 3. Jajanan Ringan	Tidak Tetap	Rp 300.000	Rp 2.100.000
Rezeki Dwi Murni	34 Tahun	16:00s/d 24:00	1. Kopi 2. Jajanan Ringan	Tidak Tetap	Rp 100.000	Rp 700.000
Sunoto	53 Tahun	24 Jam	1. Makanan siap saji 2. Gorengan 3. Kopi	Tidak Tetap	Rp 150.000	Rp 1.050.000
Teguh	40 Tahun	24 Jam	1. Makanan siap saji 2. Minuman	Tetap	Rp 600.000	Rp 4.200.000

⁵² Hasil wawancara dengan Ibu Ana (wisatawan Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), 18 Juni 2021.

			3. Kopi 4. Ice cream			
Widianto	57 Tahun	24 Jam	1. Bakso goreng 2. Bebek dayung	Tidak Tetap	Rp 200.000	Rp 2.700.000
Zulkifli	22 Tahun	08:00s/d17:00	Penyewaan perahu	Tetap	Rp 300.000	Rp 2.100.000

Sumber: Hasil wawancara dengan pedagang di Danau Laot Tadu gampong Krueng Itam, 13-20 Juni 2021.

Berdasarkan tabel di atas, penghasilan pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam pendapatan penghasilannya bervariasi tergantung jenis barang dagangan dan jam bukanya. Dari penghasilan tersebut dapat dikatakan perekonomian mereka meningkat sehingga dapat membantu untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Bahkan untuk anak muda yang berdagang di Danau Laot Tadu juga menjelaskan bahwa mendapatkan uang jajan tambahan dari hasil berdagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam.

D. Peluang Dan Tantangan Yang Dihadapi Masyarakat *Gampong* Krueng Itam Dalam Memanfaatkan Danau Laot Tadu Sebagai Daya Tarik Wisata

Dalam kehidupan manusia tidak akan terlepas dari masalah, begitu juga yang dirasakan masyarakat *gampong* Krueng Itam. Untuk mengetahui peluang dan tantangan perlu menggunakan analisis SWOT untuk menjawab peluang dan tantangan yang dirasakan oleh masyarakat *ganpong* Krueng Itam.

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap kekuatan-kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) suatu organisasi dan kesempatan-kesempatan (*opportunities*) serta ancaman-ancaman (*threats*) dari lingkungan untuk merumuskan strategi organisasi. Berikut merupakan analisa

SWOT untuk mengetahui peluang dan tantangan yang dihadapi Masyarakat Krueng Itam dalam memanfaatkan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata.⁵³

1. Kekuatan (*strenghts*)

Kekuatan (*strenghts*) adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang berjalan dengan baik atau sumber daya yang dapat dikendalikan. Berikut merupakan kekuatan yang dimiliki masyarakat dan Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam:

- a. Hubungan baik antar pedagang, hubungan kekeluargaan antar pedagang yang satu dengan yang lainnya merupakan suatu sumber kekuatan untuk memanfaatkan Danau Laot Tadu sebagai tempat pariwisata yang diharapkan.
- b. Semangat yang tinggi dari para pedagang, semangat yang tinggi yang ditimbulkan dalam diri pedagang merupakan salah satu sumber kekuatan untuk terus dapat mengolah dan memanfaatkan danau Laot Tadu sebagai tempat Pariwisata.
- c. Wilayah danau yang masih asri, Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam masih banyak pepohonan yang besar dan masih banyak lahan yang masih kosong untuk piknik, olahraga, parkir, dan piknik sehingga akan membuat pengunjung lebih nyaman jika ingin berkunjung.⁵⁴

⁵³ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016), hal. 27, diakses pada tanggal 06 Juli 2021, dari https://www.google.co.id/books/edition/Teknik_Analisis_SWOT/CRL2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=swot+adalah&pg=PA27&printsec=frontcover.

⁵⁴ Hasil observasi pada masyarakat dan Danau Laot Tadu, 15 Juni 2021.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dwi Hermanto selaku pemantau Danau Laot Tadu menjelaskan bahwa *gampong* Krueng Itam memiliki peluang yang cukup baik dari segi sumber daya alam yaitu Danau Laot Tadu maupun sumber daya manusianya. Masyarakat nya memiliki semangat yang tinggi untuk mengelola Danau Laot Tadu menjadi sebuah tempat pariwisata dan mereka juga sadar ketika dalam masa proses pembersihan Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam mereka menjaga keasrian danau tersebut, supaya wisatawan merasakan kenyamanan saat berwisata di Danau Laot Tadu.⁵⁵

2. Kelemahan (*weaknesses*)

Kelemahan (*weaknesses*) adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki. Berikut merupakan kelemahan yang dimiliki masyarakat Krueng Itam dan Danau Laot Tadu di wilayah *Gampong* Krueng Itam sebagai berikut:

- a. Kelemahan masyarakat *Gampong* Krueng Itam belum mengetahui tentang konsep pariwisata, mereka lebih mengutamakan usahanya masing-masing dibandingkan kepuasan pengunjung.
- b. Kurangnya ide-ide kreatif dalam diri masyarakat Krueng Itam, sehingga mereka masih terjebak ke dalam pemikiran yang hanya berfokus pada usahanya saja.
- c. Terbatasnya modal, Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam mengakibatkan kurang lengkapnya fasilitas umum, sehingga

⁵⁵ Hasil wawancara besama Bapak Dwi Hermanto (Pemantau Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), 18 Juni 2021.

masyarakat *gampong* Krueng Itam hanya mampu membuat fasilitas umum seadanya dari modal swadaya masyarakat.⁵⁶

3. Peluang (*opportunities*)

Peluang (*opportunities*) adalah faktor-faktor lingkungan luar yang positif. Berikut merupakan peluang yang ada pada Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam.

a. Wilayah Yang Strategis

wilayah Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam merupakan titik koordinat utama dari ke enam desa yang ada. Sampai saat ini danau Laot Tadu di wilayah *gampong* Krueng Itam merupakan satu-satunya wilayah yang telah terdaftar di *Google Maps*, sehingga jika para pengunjung ingin datang ke Danau Laot Tadu akan langsung diarahkan ke danau di wilayah *gampong* Krueng Itam.

b. Pemandangan yang masih asri

Pepohonan yang rindang dan suasana yang masih asri menciptakan pemandangan yang akan memanjakan mata, hal ini disebabkan karena masyarakat *gampong* Krueng Itam tidak memotong pohon secara berlebihan selama pembukaan danau Laot Tadu, sehingga banyak pengunjung yang merasa nyaman jika sedang berwisata.⁵⁷

Bapak Teguh selaku Pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam menjelaskan bahwa Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam merupakan pelopor

⁵⁶ Hasil observasi pada pedagang Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam, 17 Juni 2021.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Dwi Hermanto (pemantau Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), 15 Juni 2021.

utama dibukanya tempat pariwisata. Kemudian *gampong* lain juga ikut untuk membuka tempat usaha di Danau wilayah *gampong* masing-masing akan tetapi peluang yang ada di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam terdapat pada letak lokasinya yang sudah terdaftar di *Google Maps*, banyak dari wisatawan yang datang ke Danau Laot Tadu melihat *Google Maps*, hal inilah yang dapat dijadikan peluang untuk menarik minat wisatawan.⁵⁸

4. Ancaman (*threats*)

Ancaman (*threats*) adalah faktor-faktor lingkungan luar yang negatif. Berikut merupakan ancaman yang dirasakan masyarakat Krueng Itam dalam mengolah Danau Laot Tadu.

a. Pesaing Pariwisata dari *Gampong* Alue Gajah

Gampong Alue Gajah juga membuka Danau Laot Tadu sebagai tempat pariwisata. Setelah dua bulan pembukaan danau Laot Tadu di Wilayah *gampong* Krueng Itam, kemudian *gampong* Alue Gajah juga ikut membuka pariwisata, akan tetapi Danau Laot Tadu di *gampong* Alue Gajah memiliki fasilitas umum lebih lengkap, sehingga banyak pengunjung yang lebih memilih datang ke danau di wilayah *gampong* Alue Gajah dibandingkan danau Laot Tadu di wilayah *gampong* Krueng Itam.

b. Dibukanya Pasar di Balai *Gampong* Krueng Itam

Berselang tiga bulan setelah dibukanya Danau Laot Tadu kemudian di balai *gampong* Krueng Itam juga dibuka pasar yang dibuka setiap hari

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Teguh (pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), 18 Juni 2021.

minggu. Setelah ada pasar banyak pengunjung khususnya masyarakat lokal datang ke danau hanya hari minggu saja sembari menunggu hari pasar, hal ini menjadi salah satu ancaman bagi masyarakat yang berjualan di danau Laot Tadu wilayah *gampong* Krueng Itam.⁵⁹

Analisa SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang memengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya. Analisis SWOT dapat digunakan dengan cara bagaimana kekuatan (*strenghts*) mampu mengambil keuntungan dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan dari peluang (*opportunities*) yang ada dan selanjutnya bagaimana kekuatan (*strenghts*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan ancaman baru.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara bersama masyarakat *gampong* Krueng Itam yang berdagang di Danau Laot Tadu terdapat dua peluang dan dua tatangan atau ancaman yang dapat berimbas pada pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam.

Peluang pertama, wilayah yang strategis. Wilayah Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam merupakan titik koordinat utama dari ke enam desa yang ada. Sampai saat ini danau Laot Tadu di wilayah *gampong* Krueng Itam merupakan satu-satunya wilayah yang telah terdaftar di *Google Maps*, sehingga

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Teguh (pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), 18 Juni 2021.

⁶⁰ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis...*, hal. 30. diakses pada tanggal 06 Juli 2021, dari https://www.google.co.id/books/edition/Teknik_Analisis_SWOT/CRL2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=swot+adalah&pg=PA27&printsec=frontcover.

jika para pengunjung ingin datang ke Danau Laot Tadu akan langsung diarahkan ke danau di wilayah *gampong* Krueng Itam.

Peluang kedua, yaitu pemandangan yang lebih menarik. Berdasarkan hasil observasi, di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam masih dikelilingi pepohonan yang rindang dan suasananya masih asri sehingga menciptakan pemandangan yang akan memanjakan mata. Hal ini disebabkan karena masyarakat *gampong* Krueng Itam tidak memotong pohon secara berlebihan selama pembukaan danau Laot Tadu, sehingga banyak pengunjung yang merasa nyaman jika sedang berwisata.

Tantangan atau ancaman pertama, yaitu *Gampong* Alue Gajah Juga membuka Danau Laot Tadu Sebagai Tempat Pariwisata. Setelah dua bulan pembukaan danau Laot Tadu di Wilayah *gampong* Krueng Itam, kemudian *gampong* Alue Gajah juga membuka ikut membuka Danau Laot Tadu pariwisata di wilayah *gampong* Alue Gajah, akan tetapi Danau Laot Tadu di *gampong* Alue Gajah memiliki fasilitas umum lebih lengkap, sehingga banyak pengunjung yang lebih memilih datang ke danau di wilayah *gampong* Alue Gajah dibandingkan danau Laot Tadu di wilayah *gampong* Krueng Itam.

Bedasarkan hasil wawancara bersama Bapak Razali selaku kepala Dinas Pariwisata Nagan Raya menjelaskan kepada peneliti bahwa Dinas pariwisata akan memberikan anggaran untuk Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam untuk melengkapi fasilitas di Danau Laot Tadu tersebut. Akan tetapi untuk saat ini terdapat permasalahan antara pedagang Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam

dengan Dinas Pariwisata Nagan Raya dalam hal penataan ulang wilayah di Danau Laot Tadu tersebut.

Menurut Dinas Pariwisata Nagan Raya penataan wilayah di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam tidak tertata dengan rapi, banyak warung yang dibangun di bibir danau oleh pedagang di Danau Laot Tadu. Sedangkan bibir danau tersebut akan dijadikan sebagai tempat untuk wisatawan menikmati indahnya Danau Laot Tadu. Penataan ulang yang akan dilakukan mulai dari tempat parkir, mushala, kamar mandi, hingga warung-warung. Akan tetapi dalam hal ini, Dinas Pariwisata Nagan Raya tidak memberikan dana khusus untuk mengganti rugi untuk penggusuran warung tersebut. Dana yang diberikan hanyalah untuk melengkapi fasilitas di Danau Laot Tadu. Sehingga para pedagang tidak ingin pindah dari wilayahnya masing-masing dikarenakan untuk membangun warung tersebut mereka sudah menghabiskan dana yang cukup banyak. Berbeda dengan *gampong* Alue Gajah yang belum ada bangunan apapun di danau sehingga memudahkan Dinas Pariwisata untuk menata wilayah Danau Laot Tadu di *gampong* Alue Gajah. Sehingga dana pertama yang keluar diberikan ke *gampong* Alue Gajah.⁶¹

Tantangan atau ancaman kedua, yaitu telah dibukanya pasar di Balai *Gampong* Krueng Itam. Berselang tiga bulan setelah dibukanya Danau Laot Tadu kemudian di balai *gampong* Krueng Itam juga dibuka pasar, pasar dibuka pada di setiap hari minggu. Setelah ada pasar banyak pengunjung khususnya masyarakat lokal datang ke danau hanya hari minggu saja sembari menunggu dibukanya

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Razali (Kepala Seksi Dinas Pariwisata Nagan Raya), 15 Juni 2021.

pasar, hal ini menjadi salah satu ancaman bagi masyarakat yang berjualan di danau Laot Tadu wilayah *gampong* Krueng Itam.

Berdasarkan hasil wawancara dari para pedagang setelah dibukanya Danau Laot Tadu di wilayah *gampong* Alue Gajah dan pasar di balai *gampong* Krueng Itam membuat penghasilan para pedagang sangat menurun, pendapatan mereka setelah adanya ancaman atau tantangan ini menurun 50% dari penghasilan sebelumnya. Hal ini akan berimbas pada hasil pendapatan mereka selaku pedagang. Berikut merupakan tabel penghasilan pedagang setelah ada tantangan di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam.

Tabel 4.9. Penghasilan Pedagang setelah ada tantangan di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam

Nama	Usia	Jam Buka	Jenis Dagangan	Jenis Pekerjaan	Penghasilan	
					Perhari	Perminggu
Hesti	16 Tahun	16:00s/d18:00	4. Jus 5. Gorengan 6. Kopi	Tidak Tetap	Rp 30.000	Rp 210.000
Meri Rusnah	35 Tahun	14:00s/d 24:00	4. Kopi 5. Rokok 6. Jajanan Ringan	Tidak Tetap	Rp 150.000	Rp 1.050.000
Rezeki Dwi Murni	34 Tahun	18:00s/d 24:00	3. Kopi 4. Jajanan Ringan	Tidak Tetap	Rp 70.000	Rp 490.000
Sunoto	53 Tahun	24 Jam	4. Makanan siap saji 5. Gorengan 6. Kopi	Tidak Tetap	Rp 50.000	Rp 350.000
Teguh	40 Tahun	24 Jam	5. Makanan siap saji 6. Minuman 7. Kopi 8. Ice cream	Tetap	Rp 200.000	Rp 1.400.000

Widianto	57 Tahun	24 Jam	3. Bakso goreng 4. Bebek dayung	Tidak Tetap	Rp 150.000	Rp 1.050.000
Zulkifli	22 Tahun	08:00s/d17:00	Penyewaan perahu	Tetap	Rp 200.000	Rp 1.400.000

Sumber: Hasil wawancara dengan pedagang di Danau Laot Tadu gampong Krueng Itam, 13-20 Juni 2021.

Berdasarkan tabel diatas, penghasilan pedagang di Danau Laot Tadu setelah adanya tantangan berupa pesaing Danau Laot Tadu di *gampong* Alue Gajah sebagai tempat pariwisata dan pasar di balai *gampong* Krueng Itam sangat turun drastis. Sehingga hal ini akan berimbas dengan pendapatan perekonomian mereka.

E. Analisis Pemanfaatan Danau Laot Tadu Sebagai Daya Tarik Wisata Dalam Upaya Mengembangkan Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama masyarakat *gampong* Krueng Itam terkait tentang pemanfaatan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata dalam upaya mengembangkan perekonomian masyarakat yang peneliti peroleh di lapangan berdasarkan teori yang telah dibahas di BAB II peneliti menemukan bahwa:

1. Teori Pemanfaatan Danau Sebagai Sumber Daya Alam

Berdasarkan hasil observasi pada masyarakat *gampong* Krueng Itam, mereka sudah memanfaatkan Danau Laot Tadu yang merupakan sumber daya alam di wilayah mereka. Pemanfaatan yang mereka lakukan dimulai dari memanfaatkan hasil yang ada di dalam danau berupa ikan dengan cara memancing, memasang *bubu* (perangkap ikan berbentuk tabung yang terbuat dari

bambu yang dianyam), atau memasang jaring yang nantinya akan dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar. Kemudian yang kedua dengan cara memanfaatkan pemandangan danau yang dijadikan tempat pariwisata.⁶²

2. Teori Daya Tarik Wisata

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat *gampong* Krueng Itam yang berdagang khususnya terkait tentang teori daya tarik wisata, bahwa Danau Laot Tadu telah menjadi daya tarik wisata pada tahun 2020, peresmian danau yang dibuka pada tanggal 1 Agustus 2020 menjadikan Danau Laot Tadu di Wilayah *gampong* Krueng Itam sebagai daerah tujuan wisata menarik perhatian wisatawan untuk datang mengunjungi danau Laot Tadu sebagai tempat berlibur.

Danau Laot Tadu di Wilayah *gampong* Krueng Itam menyuguhkan panorama alam yang indah dipandang mata, luasnya hamparan pepohonan yang mengelilingi danau dan suasana yang masih asri menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan, berubahnya warna air danau yang terkena sinar matahari jika dilihat dari jarak jauh menjadi nilai keunikan tersendiri di area danau Laot Tadu.

Danau Laot Tadu di wilayah *gampong* Krueng Itam telah memenuhi syarat utama dalam daya tarik wisata yaitu Danau Laot Tadu telah dijadikan sebagai tempat hiburan bagi wisatawan, kemudian untuk fasilitas di danau Laot Tadu wilayah *gampong* Krueng Itam belum memenuhi persyaratan ini dikarenakan belum ada anggaran dari pemerintah untuk membangun fasilitas umum yang lebih lengkap, akan tetapi masyarakat *gampong* krueng Itam tetap membuat

⁶² Hasil observasi pada masyarakat *gampong* Krueng Itam, 16 Juni 2021.

pengunjung merasa nyaman dengan cara membangun fasilitas yang sangat dibutuhkan berupa mushalla dan kamar mandi dari dana swadaya masyarakat itu sendiri.

Danau Laot Tadu di wilayah *gampong* Krueng Itam belum tersedia buah tangan atau sovenir khusus yang menjadi ciri khas Danau Laot Tadu di wilayah *gampong* Krueng itam. Kebanyakan barang yang dijual berupa makanan dan minuman. Akan tetapi di Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam sudah tersedia ikan di Keramba Jaring Apung yang dapat dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan jika ingin membawa oleh-oleh, karena ikan yang dijual di keramba merupakan ikan asli dari Danau Laot Tadu. Walaupun belum variatif dari jenis buah tangannya akan tetapi masyarakat *gampong* Krueng Itam telah berusaha sebaik mungkin agar wisatawan merasa nyaman dan ingin berkunjung kembali ke Danau Laot Tadu di wilayah *gampong* Krueng Itam.

Akses menuju danau Laot Tadu untuk saat ini masih berupa jalan tanah yang telah diberi pasir, akses ini dapat dilalui oleh sepeda motor dan mobil, sehingga jika wisatawan akan berwisata tidak perlu khawatir jika ingin berkunjung ke Danau Laot Tadu di wilayah *gampong* Krueng Itam. Jaraknya kurang lebih 1 KM dari jalan utama *gampong* Krueng Itam. Terdapat satu kekurangan terkait akses yaitu Danau Laot Tadu di wilayah *gampong* Krueng Itam belum ada petunjuk arah. Walaupun wilayah ini telah terdaftar di *google maps* akan tetapi akan lebih baik jika ada petunjuk arah sehingga akan memudahkan para wisatawan yang tidak bisa melihat *Google Maps*.⁶³

⁶³ Hasil observasi pada masyarakat *gampong* Krueng Itam, 16 Juni 2021.

3. Teori Pengembangan Perekonomian Berbasis Wisata

Berdasarkan hasil observasi pada masyarakat *gampong* Krueng Itam terkait teori pengembangan perekonomian berbasis wisata dapat dilihat dari beberapa faktor seperti dari sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, dan penguasaan teknologi yang akan dijabarkan sebagai berikut.

Faktor sumber daya manusia, di wilayah *gampong* Krueng Itam terdapat sumber daya manusia yang baik. Terbukti dari semangat mereka yang telah dipaparkan pada pembahasan BAB IV bahwa mereka saling berjuang dan menyemangati satu sama lain untuk menjadikan danau Laot Tadu sebagai tempat pariwisata yang tujuannya adalah untuk meningkatkan perekonomian kehidupan mereka.

Faktor sumber daya alam, Danau Laot Tadu merupakan sumber daya alam yang sangat berpotensi jika dikelola dengan baik oleh manusia. Danau Laot Tadu merupakan danau yang memiliki banyak potensi mulai dari hasil di dalamnya berupa ikan yang bermacam jenis dan panorama danau yang indah. Dikarenakan masyarakat *gampong* Krueng Itam mampu untuk mengelola sumber daya alam ini akhirnya sumber daya alam berupa danau ini dikelola sebagai tempat pariwisata.

Faktor modal, masyarakat ketika membangun usaha di danau Laot Tadu menggunakan dana pribadi. Oleh sebab itu, untuk besar atau kecilnya usaha mereka tergantung dari modal pribadi mereka masing-masing. Setelah mewawancarai beberapa pedagang ada sebagian yang menganggap bahwa berdagang berbasis wisata telah meningkatkan perekonomiannya akan tetapi sebagian lainnya mengatakan bahwa berdagang berbasis wisata ini belum

meningkatkan perekonomian hanya saja menghasilkan pendapatan tambahan untuk kehidupan sehari-harinya.

Faktor Penguasaan Teknologi, mereka masih kurang dalam hal mempromosikan Danau Laot Tadu, oleh sebab itu danau Laot Tadu masih banyak yang belum mengetahui, apalagi jika dilihat dari masa pembukaan Danau Laot Tadu yang masih baru membuat banyak wisatawan belum mengetahui Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam. Hal ini akan berimbas ke dalam pemasukan penghasilan mereka dalam mengembangkan perekonomian berbasis wisata.⁶⁴

4. Teori Pariwisata Berbasis Komunitas/ *Community Based Tourism* (CBT)

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat *gampong* Krueng Itam bahwa dalam memanfaatkan danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata merupakan hasil dari kerjasama masyarakat. Mereka tidak menunggu arahan dari pemerintah, mereka memiliki insiatif tersendiri untuk mengembangkan Danau Laot Tadu menjadi tempat pariwisata. Dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan.

Perencanaan awal dilakukan dengan cara bermusyawarah dengan *Keuchik* Krueng Itam, Pemuda *gampong*, dan masyarakat. Dimulai dalam hal pendanaan melalui pengajuan proposal yang diajukan ke lembaga, mengurus surat izin ke Dinas Pariwisata, membuka danau yang awalnya masih berbentuk hutan, semua dilakukan oleh masyarakat tidak ada campur tangan dari pihak lain.

⁶⁴ Hasil observasi pada masyarakat *gampong* Krueng Itam, 17 Juni 2021.

Setiap tahap pengembangannya melibatkan masyarakat, baik dari konsep dan hasil semua merupakan hasil karya masyarakat *gampong* Krueng Itam. Mereka tidak menunggu arahan dari pemerintah dalam hal pembangunan. Menurut mereka jika menunggu arahan dari pemerintah akan memakan waktu yang lama, oleh sebab itu mereka dengan kemauan dan semangat yang tinggi Danau Laot Tadu yang awalnya tidak terawat saat ini jauh lebih terawat dan pada akhirnya telah dijadikan tempat pariwisata.

Pada umumnya untuk membuka tempat pariwisata harus ada anggaran dari pemerintah yang tujuannya untuk memperindah tempat pariwisata tersebut, akan tetapi dengan keyakinan dan semangat yang tinggi dari masyarakat Krueng Itam bersama-sama untuk ikut meramaikan danau dengan cara berdagang dan membersihkan danau agar terlihat lebih rapi dan nyaman dengan dana seadanya yang didapatkan dari swadaya masyarakat. Sehingga pada tanggal 1 Agustus 2020 danau resmi dibuka oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Nagan Raya.

Sebelumnya di Danau Laot Tadu belum ada listrik sehingga jika ingin melakukan segala hal yang berkaitan dengan listrik mereka mengalami kesulitan, selama satu bulan setelah diresmikan Danau Laot Tadu menjadi tempat pariwisata, mereka masih menggunakan mesin diesel, sebagai alat pengalir listrik. Mesin ini milik Bapak Teguh salah seorang pedagang di danau, untuk pedagang lainnya yang jenis dagangannya membutuhkan listrik, mereka menarik aliran listrik dari diesel milik Bapak Teguh, dan untuk membayar biayanya tenaga mesin dieselnnya cukup memberi satu liter solar perhari untuk perwarung yang memakai

tenaga mesin diesel. Solar ini nantinya akan digunakan sebagai bahan bakar mesin diesel agar dapat menghasilkan listrik.⁶⁵

Keadaan ini berlangsung selama tiga bulan sehingga saat masuk bulan ke empat mereka berdagang, akhirnya salah seorang pedagang meminta bantuan kepada anggota DPRK agar masuk listrik di wilayah danau, keinginan mereka akhirnya terpenuhi, pada bulan keempat masuk aliran listrik akan tetapi tidak ada tiangnya yang menyebabkan masyarakat *gampong* Krueng Itam diwajibkan untuk mengumpulkan kayu sebanyak 10 batang per warung yang digunakan sebagai penyangga kabel listriknya.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat semangat yang ada dalam diri masyarakat *gampong* Krueng Itam khususnya yang berdagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam sangat tinggi. Danau Laot Tadu yang pada awalnya tidak terawat saat ini sudah menjadi tempat pariwisata dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat hingga dapat meningkatkan perekonomian. Walaupun terdapat tantangan di dalamnya tidak membuat para pedagang di Danau Laot Tadu menyerah. Allah SWT berfirman dalam Q.S At-Taubah:105 tentang bekerja.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan*

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Teguh (pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), 18 Juni 2021.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Murni (Pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam), 19 Juni 2021.

yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. Q.S: At-Taubah: 105.⁶⁷

Kemudian dalam Q.S. Al-Jumu'ah: 10 Allah SWT berfirman tentang bekerja sebagai suatu usaha untuk mencari rezeki yang telah diberikan oleh Allah SWT.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung. Q.S. al-Jumu'ah:10

Ayat tersebut menjelaskan bahwa bekerja adalah perintah agama, dengan bekerja seseorang telah menunjukkan tanggung jawabnya dalam penghidupan dirinya dan keluarganya. Sama seperti halnya yang dilakukan oleh masyarakat *gampong* Krueng Itam yang telah melakukan tanggung jawabnya dengan cara memanfaatkan Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam sebagai upaya dalam meningkatkan perekonomian.

Tidak hanya perintah dari Allah SWT saja, kewajiban bekerja juga diperintahkan oleh Rasulullah SAW, dalam hadisnya sebagai berikut.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَعْلَاهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا

Artinya: “*Dari Abdullah bin Umar ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, Tiap-Tiap kalian adalah pemimpin dan tiap-tiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinan. Seorang imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya. Seorang laki-laki (suami) adalah pemimpin dalam keluarganya dan akan dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya. Seorang wanita (istri) adalah pemimpin di rumah suaminya dan akan dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya.....* (HR. Al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud dan al-Tirmidzi).⁶⁸

Menurut Rasulullah, seorang suami harus bekerja dan bertanggung jawab untuk memberi nafkah kepada isterinya. Begitu pula dengan masyarakat *gampong* Krueng Itam khususnya pedagang di Danau Laot Tadu yang mempunyai tanggung jawab untuk bekerja mencari nafkah baik bagi dirinya maupun keluarganya dengan cara memanfaatkan Danau Laot Tadu sebagai upaya dalam meningkatkan perekonomian.

Ketika bekerja banyak yang dapat dilakukan oleh manusia seperti dengan cara memanfaatkan sumber daya alam, sebagaimana yang disampaikan oleh Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl:14, sebagai berikut.

⁶⁸ Idri, *Hadist Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 10-16), diakses pada tanggal 05 Agustus 2021, dari https://www.google.co.id/books/edition/Hadis_Ekonomi/s-pADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hadits+tentang+bekerja&printsec=frontcover

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً
 تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاحِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ لَعَلَّكُمْ
 تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: *Dan Dialah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daging segar (ikan) darinya, dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur. Q.S. An-Nahl: 14.*⁶⁹

Ayat di atas menjelaskan tentang bagaimana Allah SWT memerintahkan manusia agar bekerja dengan cara memanfaatkan sumber daya alam untuk mencukupi kehidupannya, sebagaimana yang telah dilakukan oleh masyarakat *gampong* Krueng Itam yang telah memanfaatkan sumber daya alam yaitu Danau Laot Tadu dalam upaya meningkatkan perekonomiannya.

⁶⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah nya*, (Bandung: Diponegoro, 2008).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata dalam upaya mengembangkan perekonomian masyarakat (Studi di *gampong* Krueng Itam Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya), peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

Peranan masyarakat *gampong* Krueng Itam dalam memanfaatkan Danau Laot Tadu sebagai daya tarik wisata dalam upaya mengembangkan perekonomian sangat besar. Masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam pengelolaan Danau Laot Tadu dimulai dari tahap perencanaan, hingga pelaksanaan kegiatan.

Selain itu masyarakat *gampong* Krueng Itam juga terlibat aktif dan ikut serta dalam hal mengusahakan peningkatan pendapatan dengan cara membuka beberapa aktivitas ekonomi yaitu membuka warung (berdagang), jasa penyewaan bebek dayung, jasa penyewaan perahu, dan keramba. Hasil yang didapatkan belum maksimal akan tetapi memberikan kontribusi dalam meningkatkan penghasilan tambahan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.

Peluang dan tantangan yang timbul ketika masyarakat *gampong* Krueng Itam memanfaatkan danau sebagai daya tarik wisata terdapat dua peluang dan dua tantangan yaitu:

Peluang pertama, wilayah yang strategis. Wilayah Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam merupakan titik koordinat utama dari ke enam desa yang ada. Sampai saat ini danau Laot Tadu di wilayah *gampong* Krueng Itam

merupakan satu-satunya wilayah yang telah terdaftar di *Google Maps*, sehingga jika para pengunjung ingin datang ke Danau Laot Tadu akan langsung diarahkan ke danau di wilayah *gampong* Krueng Itam.

Peluang kedua, yaitu pemandangan yang lebih menarik. Berdasarkan hasil observasi, di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam masih dikelilingi pepohonan yang rindang dan suasananya masih asri sehingga menciptakan pemandangan yang akan menyenangkan mata. Hal ini disebabkan karena masyarakat *gampong* Krueng Itam tidak memotong pohon secara berlebihan selama pembukaan danau Laot Tadu, sehingga banyak pengunjung yang merasa nyaman jika sedang berwisata.

Tantangan pertama, yaitu *Gampong* Alue Gajah Juga Membuka Danau Laot Tadu Sebagai Tempat Pariwisata. Setelah dua bulan pembukaan danau Laot Tadu di Wilayah *gampong* Krueng Itam, kemudian *gampong* Alue Gajah juga ikut membuka Danau Laot Tadu pariwisata di wilayah *gampong* Alue Gajah, akan tetapi Danau Laot Tadu di *gampong* Alue Gajah memiliki fasilitas umum lebih lengkap, sehingga banyak pengunjung yang lebih memilih datang ke danau di wilayah *gampong* Alue Gajah dibandingkan danau Laot Tadu di wilayah *gampong* Krueng Itam.

Tantangan kedua, yaitu telah bukanya Pasar di Balai *Gampong* Krueng Itam. Berselang 3 bulan setelah dibukanya Danau Laot Tadu kemudian di balai *gampong* Krueng Itam juga dibuka pasar, pasar dibuka pada di hari minggu. Setelah ada pasar banyak pengunjung khususnya masyarakat lokal datang ke danau hanya hari minggu saja sembari menunggu aktivitas pasar, hal ini menjadi

salah satu ancaman bagi masyarakat yang berjualan di danau Laot Tadu wilayah *gampong* Krueng Itam.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang disajikan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah agar memberikan anggaran agar Danau Laot Tadu di wilayah *gampong* Krueng Itam memiliki anggaran untuk membuat fasilitas yang lebih lengkap, dan nyaman sehingga dapat menarik minat wisatawan.
2. Hendaknya lokasi pasar yang menjadi tantangan Danau Laot Tadu harus lebih berdekatan dengan Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam, sehingga jika wisatawan hendak ke pasar maka mereka secara langsung akan beristirahat di danau, hal ini akan membantu peningkatan pendapatan pedagang Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam.
3. Pada zaman modern saat ini teknologi sangat dibutuhkan oleh masyarakat, begitu juga dengan wisatawan yang datang berlibur hanya untuk berfoto saja, untuk saat ini berfoto menjadi suatu kebutuhan. Oleh sebab itu masyarakat yang berdagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam harus lebih berfokus untuk menyediakan fasilitas khususnya tempat berfoto, karena danau Laot Tadu masih belum banyak tempat untuk berfoto dan juga menyediakan aksesoris unik khas daerah. Hal ini tentunya akan sangat menarik minat wisatawan untuk datang ke Danau Laot Tadu di

gampong Krueng Itam. Dan akan berimbis dengan peningkatan pendapatan para pedagang.

4. Hendaknya masyarakat membuat papan petunjuk arah masuk lokasi Danau Laot Tadu.
5. Hendaknya agar masyarakat menyadari pentingnya ilmu penguasaan teknologi, sehingga dapat mempromosikan Danau Laot Tadu dengan maksimal. Tujuannya adalah agar wilayah Danau Laot Tadu lebih dikenal masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Kentasa. *Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Alam Danau Rawa Pening Kabupaten Semarang*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2016. Diakses pada tanggal 05 November 2020, dari <https://lib.unnes.ac.id/26139/1/3211411042.pdf>
- Ahmad, Eeng dan Epi Indriyani. *Ekonomi dan Akutansi: Membina Kompetensi Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007. Diakses pada tanggal 09 November 2020, dari [https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi dan Akutansi Membina Kompetensi/u3cNMy_i-RQC?hl=id&gbpv=1&dq=Eeng+Ahman+dan+Epi+Indriyani,+Ekonomi+dan+Akutansi:+Membina+Kompetensi+Ekonomi,+Bandung:+Grafindo+Media+Pratama,+2007\).&pg=PP4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi+dan+Akutansi+Membina+Kompetensi/u3cNMy_i-RQC?hl=id&gbpv=1&dq=Eeng+Ahman+dan+Epi+Indriyani,+Ekonomi+dan+Akutansi:+Membina+Kompetensi+Ekonomi,+Bandung:+Grafindo+Media+Pratama,+2007).&pg=PP4&printsec=frontcover)
- Andayani, Trisni, dkk. *Pengantar Sosiologi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020. Diakses pada tanggal 11 November 2020, dari https://books.google.co.id/books/about?id=HWPLDwAAQBAJ&redir_esc=y
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana, 2013. Diakses pada tanggal 15 Februari 2021, dari [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pal/M-VNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Johni+Dimiyati,+Metodologi+Penelitian+Pendidikan+Dan+Implikasinya+Pada+Pendidikan+Anak+Usia+Dini+\(PAUD\),+\(Jakarta:+Kencana,+2013&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi+Penelitian+Pendidikan+dan+Pal/M-VNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Johni+Dimiyati,+Metodologi+Penelitian+Pendidikan+Dan+Implikasinya+Pada+Pendidikan+Anak+Usia+Dini+(PAUD),+(Jakarta:+Kencana,+2013&printsec=frontcover)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2008.
- Fatchatus Saiidah, Fitriana. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Eceng Gondok Danau Rawa Pening Oleh Kelompok Usaha Pemuda Produktif (KUUP) Karya Muda Syarina Production (Studi di Desa Kebondowo Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang)*. Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019. Diakses pada tanggal 06 November 2020, dari <http://eprints.walisongo.ac.id/10070/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>
- Femia, Ika, dkk. *Bongkar Pola Soal UNBK/SMA/MA IPS 2020*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2019.
- Hamirul. *Metode Penelitian Dalam Kerangka Patologi Birokrasi*. Jambi: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Setih Setio (STIA) Muara Bungo, 2020.
- Hanief, Shofwan dan Dian Pramana. *Pengembangan Bisnis Pariwisata dengan Media Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018. Diakses pada

tanggal 05 November 2020, dari
https://books.google.co.id/books?id=XBZNDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Idri. *Hadist Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadist Nabi)*. Jakarta: Kencana, 2015. Diakses pada tanggal 05 Agustus 2021, dari
https://www.google.co.id/books/edition/Hadis_Ekonomi/s-pADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hadits+tentang+bekerja&printsec=frontcover

Larasati, Sri. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish, 2018. Diakses pada tanggal 10 November 2020, dari
https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Sumber_Daya_Manusia/XRRkDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sri+Larasati,+Manajemen+Sumber+Daya+Manusia,+Yogyakarta:+Deepublish,2018&printsec=frontcover

Mamik, *Metode Kualitatif*. (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2015).

Nuhimat, Mamat Mustar, dkk. *IPS Terpadu (Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah)*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006. Diakses pada tanggal 31 Juli 2021, dari
https://www.google.co.id/books/edition/Get_Success_UN_Geografi/FZv6Llr6edQC?hl=id&gbpv=1&dq=Macam-macam+danau+dapat+dibedakan+menjadi+tiga,+yaitu+sebagai+berikut:&pg=PA18&printsec=frontcover

Nur'aini Dwi Fatimah, Fajar. *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016. Diakses pada tanggal 06 Juli 2021, dari
https://www.google.co.id/books/edition/Teknik_Analisis_SWOT/CRL2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=swot+adalah&pg=PA27&printsec=frontcover

Prishardoyo, Bambang, dkk. *Pelajaran Ekonomi SMP Kelas 1*. Jakarta: Grasindo, 2005. Diakses pada tanggal 10 November 2020, dari
<https://books.google.co.id/books?id=kyw9CSWvLeoC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>

Rahman, Syamsul. *Membangun Pertanian Dan Pangan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan*. Yogyakarta: Deepublish, 2018. Diakses pada tanggal 12 November 2020, dari
[https://www.google.co.id/books/edition/Membangun_Pertanian_Dan_Pangan_Untuk_Mewujudkan_Kedaulatan_Pangan/uW2EDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Syamsul+Rahman,+Membangun+Pertanian+Dan+Pangan+Untuk+Mewujudkan+Kedaulatan+Pangan,\(Yogyakarta:+Deepublish,+2018&pg=PR4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Membangun_Pertanian_Dan_Pangan_Untuk_Mewujudkan_Kedaulatan_Pangan/uW2EDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Syamsul+Rahman,+Membangun+Pertanian+Dan+Pangan+Untuk+Mewujudkan+Kedaulatan+Pangan,(Yogyakarta:+Deepublish,+2018&pg=PR4&printsec=frontcover)

Saleh Luturlean, Bachruddin, dkk. *Strategi Bisnis Pariwisata*. Bandung: Humaniora, 2019. Diakses pada tanggal 13 November 2020, dari
https://www.google.co.id/books/edition/STRATEGI_BISNIS_PARIWISATA/BVi9DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Bachruddin+Saleh+Luturlean,+dkk,+Strategi+Bisnis+Pariwisata

egi+Bisnis+Pariwisata,+(Bandung:+Humaniora+2019)&pg=PR2&printsec=frontcover

Samadi. *Geografi*. Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia, 2006. Diakses pada tanggal 07 November 2020, dari [https://www.google.co.id/books/edition/Geografi/1-e-79Y2pHAC?hl=id&gbpv=1&dq=Samadi,+Geografi,+\(Jakarta:+Yudhistira+Ghalia+Indonesia,+2006\),&pg=PA224&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Geografi/1-e-79Y2pHAC?hl=id&gbpv=1&dq=Samadi,+Geografi,+(Jakarta:+Yudhistira+Ghalia+Indonesia,+2006),&pg=PA224&printsec=frontcover)

Setya R, W. *Indonesia Nan Indah; Danau Dan Waduk*. Semarang: Alprin, 2020. Diakses pada tanggal 07 November 2020, dari [https://www.google.co.id/books/edition/Indonesia+Nan+Indah+Danau+Dan+Waduk,+\(+Semarang:+Alprin,+2020\)&pg=PR2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Indonesia+Nan+Indah+Danau+Dan+Waduk,+(+Semarang:+Alprin,+2020)&pg=PR2&printsec=frontcover)

Solong, Aras. *Manajemen Pengembangan Sumber daya Manusia Menunjang Kinerja Aparatur Berkualitas*. Yogyakarta: Deepublish, 2020. Diakses pada tanggal 08 November 2020, dari [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen+Pengembangan+Sumber+Daya+Manus/8oDsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Aras+Solong,+Manajemen+Pengembangan+Sumber+daya+Manusia+Menunjang+Kinerja+Aparatur+Berkualitas,+\(Yogyakarta:+Deepublish,+2020\)&pg=PR4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen+Pengembangan+Sumber+Daya+Manus/8oDsDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Aras+Solong,+Manajemen+Pengembangan+Sumber+daya+Manusia+Menunjang+Kinerja+Aparatur+Berkualitas,+(Yogyakarta:+Deepublish,+2020)&pg=PR4&printsec=frontcover)

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sulistiyadi, Yohanes dkk. *Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Pariwisata Budaya di Taman Hutan Raya Banten*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019. Diakses pada tanggal 05 November 2020, dari https://play.google.com/store/books/details/Pariwisata+Berkelanjutan+Dalam+Perspektif+Pariwisata?hl=en_US&gl=US

Sumardi, dkk. *Geografi 2: Lingkungan Fisik dan Sosial*. Putra Nugraha, 2009.

Supriadi, Bambang dan Nanny Roedjinandari. *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2017. Diakses pada tanggal 05 November 2020, dari https://books.google.co.id/books?id=JYBvDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Surur, Fadhil. *Pemanfaatan Ruang Danau Tempe Oleh Masyarakat Nelayan Tradisional di Desa Pallimae Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo*. Makassar: Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin, 2011. Diakses pada tanggal 06 November 2020, dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6472/1/Fadhil%20Surur.pdf>

Suyatna, Hempri dkk. *Model Kerakyatan Dalam Pengembangan Energi Keterbarukan: Kasus Pengembangan Partisipasi Masyarakat dalam*

- Pengembangan Energi Terbarukan di Desa Poncosari Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: UGM Press, 2018. Diakses pada tanggal 12 November 2020, dari https://www.google.co.id/books/edition/MODEL_KERAKYATAN_DALAM_PENGEMBANGAN_ENER/qONyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Model+kerakyatan+dalam+pengembangan+energi+terbarukan+:+kasus+pengembangan+partisipasi+masyarakat+dalam+pengembangan+energi+terbarukan+di+desa+Poncosari+Kabupaten+Bantul&printsec=frontcover
- Tim Ganesha Operation. *Pasti Bisa Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Penerbit Duta, 2017.
- Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Kehidupan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020. Diakses pada tanggal 05 Februari 2021, dari [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsep_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Umrati+dan+Hengki+Wijaya,+Analisis+Data+Kualitatif+Teori+Konsep+Dalam+Penelitian+Kehidupan,+Makassar:+Sekolah+Tinggi+Theologia+Jaffray,+2020\),&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsep_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Umrati+dan+Hengki+Wijaya,+Analisis+Data+Kualitatif+Teori+Konsep+Dalam+Penelitian+Kehidupan,+Makassar:+Sekolah+Tinggi+Theologia+Jaffray,+2020),&printsec=frontcover)
- Utami Sutiksno, Dian, dkk. *Tourism Marketing*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020. Diakses pada tanggal 11 November 2020, dari https://www.google.co.id/books/edition/Tourism_Marketing/IOriDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Dian+Utami+Sutiksno,+dkk,+Tourism+Marketing,+Medan:+Yayasan+Kita+Menulis,+2020&pg=PA185&printsec=frontcover
- Waruwu, Dermawan. *Bawomataluo Destinasi Wisata Nias Pulau Impian*. Yogyakarta: Deepublish, 2018. Diakses pada tanggal 11 November 2020, dari [https://www.google.co.id/books/edition/Bawomataluo_Destinasi_Wisata_Nias_Pulau/vlxVDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Dermawan+Waruwu,+Bawomataluo+Destinasi+Wisata+Nias+Pulau+Impian,+Yogyakarta:+Deepublish,+2018\),&pg=PR1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Bawomataluo_Destinasi_Wisata_Nias_Pulau/vlxVDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Dermawan+Waruwu,+Bawomataluo+Destinasi+Wisata+Nias+Pulau+Impian,+Yogyakarta:+Deepublish,+2018),&pg=PR1&printsec=frontcover)
- Willyam, *Pengaruh Keunggulan Industri Kreatif Terhadap Citra Destinasi dan Daya Tarik Wisata dan Implikasinya Pada Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Sari Ringgung*. Bandar Lampung: Fakultas Wkonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 2019. Diakses pada tanggal 08 November 2020, dari <http://repo.darmajaya.ac.id/1781/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>
- Yasni, *Analisis Objek Wisata Bandar Kayangan Lembah Sari Kecamatan Rumbai di Kota Pekanbaru*, Jurnal Online Mahasiswa, Vol.1 No. 1. Diakses pada tanggal 22 April 2021, dari <https://media.neliti.com/media/publications/31207-ID-analisis-pengembangan-objek-danau-wisata-bandar-kayangan-lembah-sari-kecamatan-r.pdf>
- Yulhendri. *Pendidikan Ekonomi Untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: Kencana, 2016. Diakses pada tanggal 10 November 2020, dari https://www.google.co.id/books/edition/Kurikulum_dalam_tantangan_perubahan/lfXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Yulhendri,+Pendidikan+Ekonomi+Untuk+Sekolah+Menengah,+Jakarta:+Kencana,+2016&pg=PA93&printsec=frontcover



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

nomor : B.2246/Un.08/FDK/PP.00.9/06/2021

tema : -

: Penelitian Ilmiah Mahasiswa

kepada Yth,

. Bapak Geuchik Gampoeng Krueng Itam
. Dinas Pariwisata Nagan Raya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan Keputusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menjelaskan sebagai berikut:

Nama/NIM : **TIKA AGUS WAHYUNI / 170404023**

Program Studi/Jurusan : VIII / Pengembangan Masyarakat Islam

Alamat : Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Lrg. Tgk di blang II, Darussalam,
Banda Aceh

Sehubungan dengan itu, kami selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini mengizinkan mahasiswa yang namanya di atas benar-benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry untuk melaksanakan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **PEMANFAATAN DANAU LAOT TADU SEBAGAI DAYA SAHABAT WISATA DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI GEMPAENG KRUENG ITAM KECAMATAN TADU RAYA KABUPATEN NAGAN RAYA**

Demikian surat yang kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 15 Juni 2021

Yusri, Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Valid sampai : 31 Juli 2021

Drs. Yusri, MLIS



PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA
KECAMATAN TADU RAYA
GAMPONG KRUENG ITAM

Jln. Melur Raya No. Kode Pos 23664

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI
MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 246 /KI/TR/NR/VI/2021

Keuchik Gampong Krueng Itam Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya menerangkan bahwa :

Nama : Tika Agus Wahyuni
NIM : 170404023
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Benar yang namanya tersebut diatas adalah Penduduk Gampong Krueng Itam Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya, dan benar ianya telah selesai melakukan penelitian terhitung bulan Juni 2021 guna memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul: **Pemanfaatan Danau Laot Tadu Sebagai Daya Tarik Wisata Dalam Upaya Mengembangkan Perekonomian Masyarakat (Studi di Gampong Krueng Itam Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya).**

Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Gampong Krueng Itam

Pada Tanggal : 21 Juni 2021

Keuchik Gampong Krueng Itam



PEDOMAN WAWANCARA

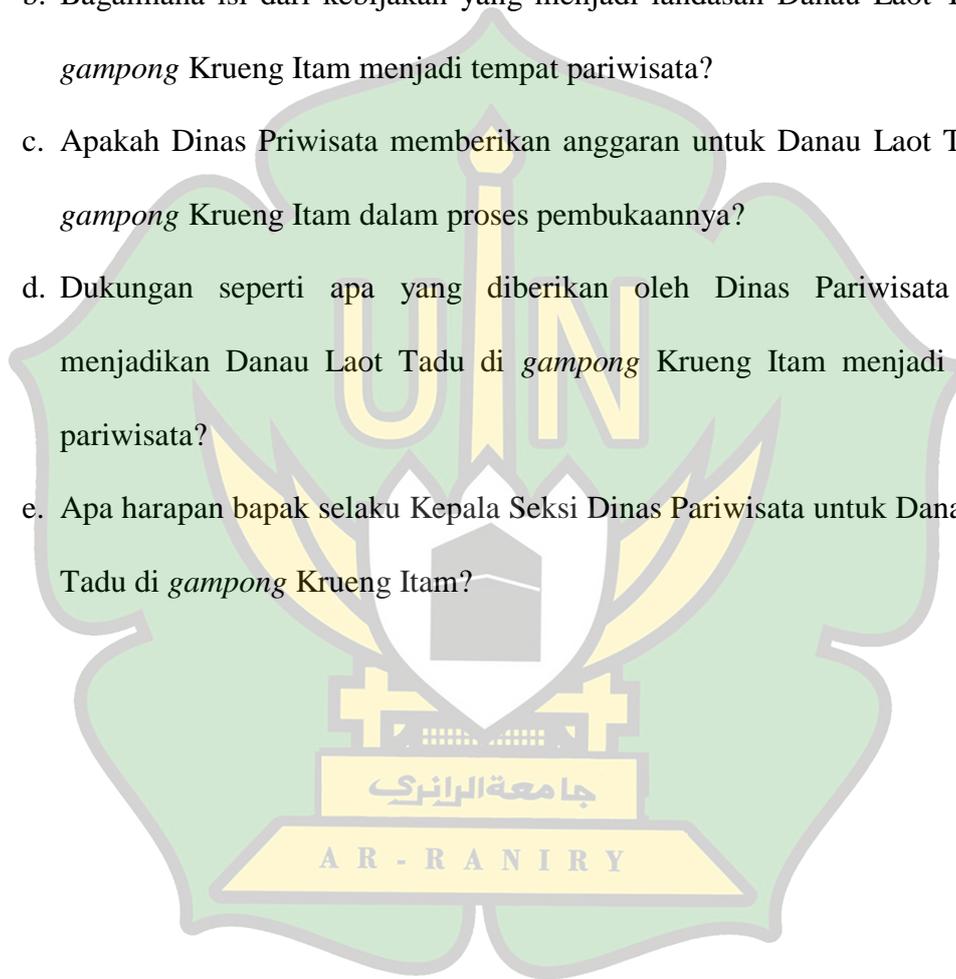
1. Pedoman Wawancara Untuk *Keuchik Gampong Krueng Itam*

- a. Sejak kapan Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam resmi dibuka?
- b. Siapa yang memiliki inisiatif untuk membuka Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam sebagai tempat pariwisata?
- c. Bagaimana upaya masyarakat sebelum di bukanya Danau Laot Tadu menjadi tempat Pariwisata?
- d. Apasaja kriteria pedagang yang boleh berdagang di Danau Laot Tadu?
- e. Apakah dana yang dikeluarkan saat proses pembukaan Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam dari dana swadaya masyarakat?
- f. Dukungan seperti apa yang diberikan oleh *gampong* Krueng Itam terkait tentang pembukaan danau yang dilakukan oleh masyarakat?
- g. Apa harapan bapak selaku *keuchik gampong* Krueng Itam untuk kedepannya terkait Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam yang sudah menjadi tempat pariwisata?



2. Pedoman Wawancara Untuk Dinas Pariwisata Nagan Raya

- a. Apakah telah ada kebijakan yang dikeluarkan dari Dinas Pariwisata untuk menjadikan Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam menjadi tempat pariwisata?
- b. Bagaimana isi dari kebijakan yang menjadi landasan Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam menjadi tempat pariwisata?
- c. Apakah Dinas Pariwisata memberikan anggaran untuk Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam dalam proses pembukaannya?
- d. Dukungan seperti apa yang diberikan oleh Dinas Pariwisata untuk menjadikan Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam menjadi tempat pariwisata?
- e. Apa harapan bapak selaku Kepala Seksi Dinas Pariwisata untuk Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam?



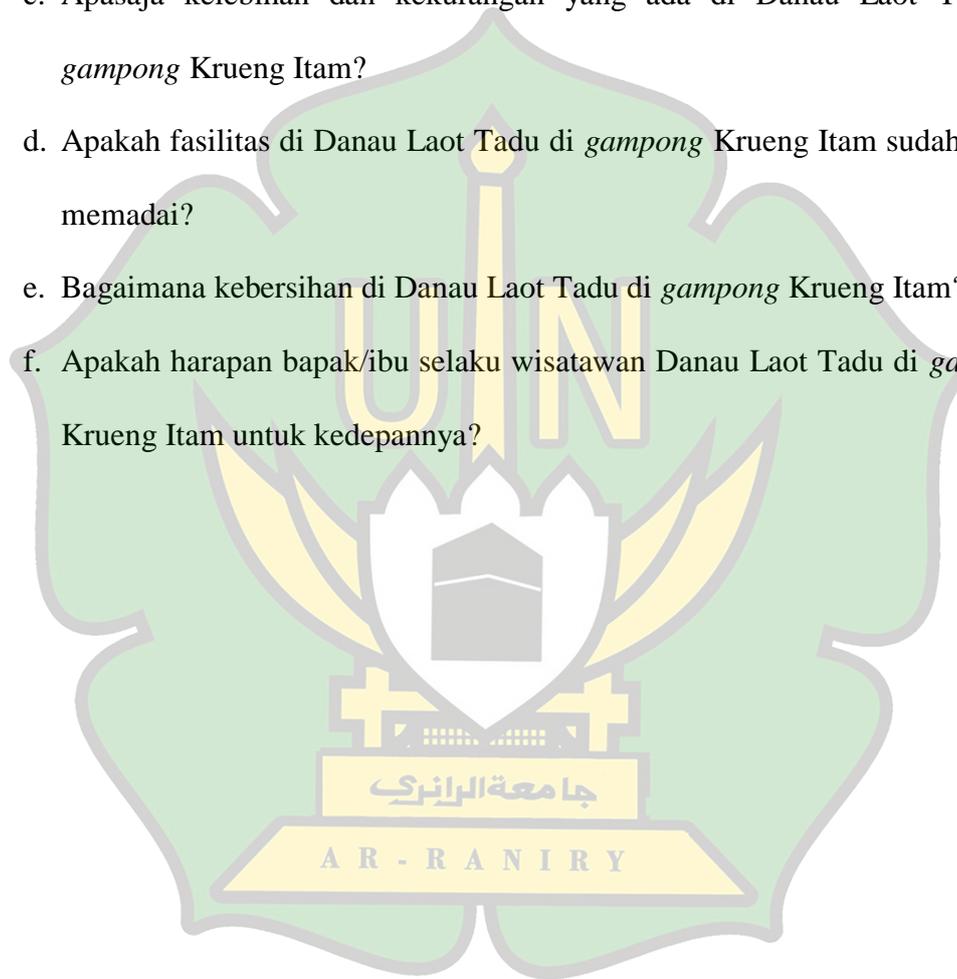
3. Pedoman Wawancara Untuk Pedagang Danau Laot Tadu di *gampong*

Krueng Itam

- a. Sejak kapan bapak/ibu berdagang di Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam?
- b. Mengapa bapak/ibu ingin berdagang di Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam?
- c. Apakah jenis pekerjaan bapak/ibu sebelumnya?
- d. Berdagang ini apakah termasuk pekerjaan tetap atau sampingan?
- e. Berapakah pendapatan yang dihasilkan dari berdagang di Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam?
- f. Jam berapa bapak/ibu mulai berdagang di setiap harinya?
- g. Dana untuk pembuatan warung ini berasal dari mana?
- h. Berapa total yang dihabiskan untuk pembuatan warung ini?
- i. Apakah setelah berdagang di Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam ini penghasilan semakin meningkat?
- j. Apakah ada peluang atau tantangan saat berdagang di Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam?
- k. Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan tantangan tersebut?
- l. Dukungan seperti apa yang diberikan *gampong* Krueng Itam ketika proses pembukaan Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam?
- m. Harapan seperti apa yang diinginkan bapak/ibu untuk kedepannya?

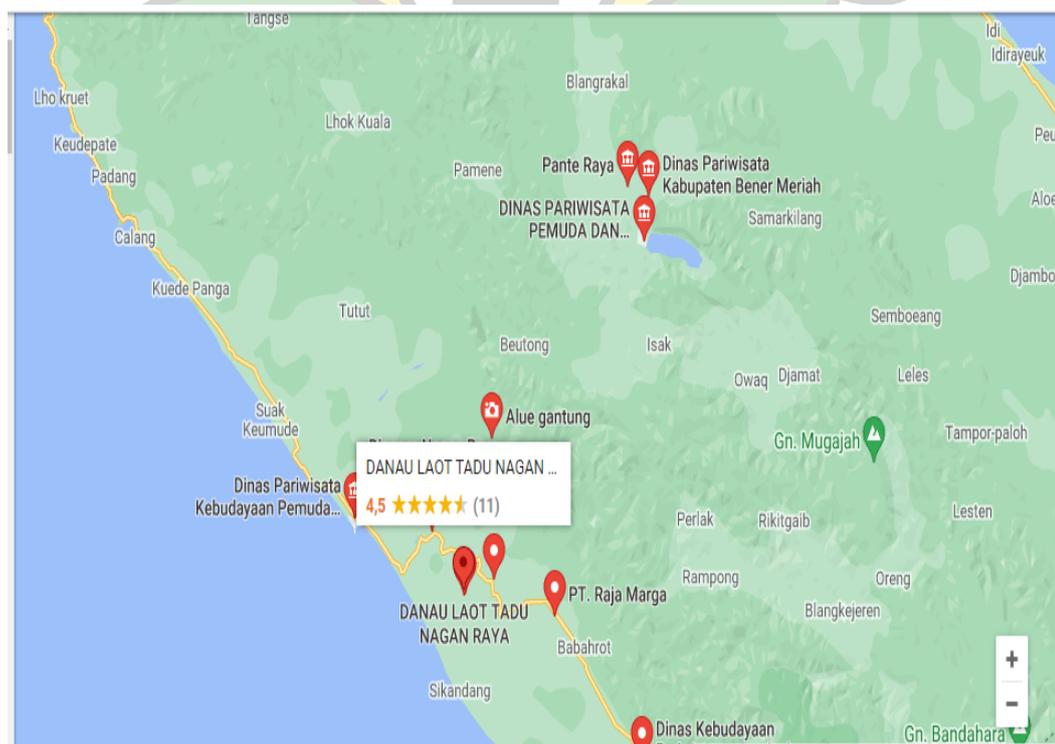
4. Pedoman untuk Wisatawan Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam

- a. Bapak/ibu berasal dari mana?
- b. Bapak/ibu mengetahui Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam dari mana?
- c. Apasaja kelebihan dan kekurangan yang ada di Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam?
- d. Apakah fasilitas di Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam sudah cukup memadai?
- e. Bagaimana kebersihan di Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam?
- f. Apakah harapan bapak/ibu selaku wisatawan Danau Laot Tadu di *gampong* Krueng Itam untuk kedepannya?



Dokumentasi Selama Penelitian di Gampong Krueng Itam Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya

Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam







Wawancara Bersama Aparatur *gampong* Krueng Itam



Wawancara Dengan Kepala Seksi Dinas Pariwisata Nagan Raya



Gambar warung milik pedagang Danau Laot Tadu



Jenis Usaha Pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam



Wawancara Bersama Pedagang di Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam



Wawancara dengan Pemantau Danau Laot Tadu



Wawancara Dengan Wisatawan Danau Laot Tadu



Fasilitas Danau Laot Tadu *gampong* Krueng Itam



Pasar di Balai *gampong* Krueng Itam



Surat Keterangan Dinas Pariwisata Nagan Raya Tentang Pariwisata Yang Tertera Pada Poin Nomor 5

**PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA**
DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA
Jalan Poros Utama Komplek Perkantoran ☎ (0655) 7556396 📠 : 23671
SUKA MAKMUE

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN NAGAN RAYA
NOMOR : 555/ /SK / 2011

Tentang
PEMBENTUKAN PANITIA PELAKSANA KEGIATAN
PEMILIHAN DUTA WISATA NAGAN RAYA
KABUPATEN NAGAN RAYA TAHUN 2011

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Nagan Raya tahun 2011 dipandang perlu membentuk Panitia Pelaksana Kegiatan
b. bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dalam suatu keputusan

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 4 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Nagan Raya Kabupaten Aceh Tamiang di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam;
2. Undang-undang Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
3. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Pengembangan Struktur Organisasi;
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1980 tentang Petunjuk Tata Administrasi Keuangan Daerah;
7. Peraturan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 32 tahun 2001 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga;
8. Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor 1 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten APBK Nagan Raya Tahun Anggaran 2011.

Berdasarkan : Surat Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Aceh Nomor BP.556/1482/2011 tanggal 16 Juni 2011.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk/metetapkan saudara-saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini sebagai Pelaksana Kegiatan Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Nagan Raya tahun 2011
KEDUA : Panitia Pelaksana bertugas melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan yang menyangkut dengan persiapan dan keikutsertaan Kabupaten Nagan Raya dalam even dimaksud.